

**KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MISKIN MELALUI PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN
PADANG SAPPAL KECAMATAN
PONRANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MISKIN MELALUI PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN
PADANG SAPPAL KECAMATAN
PONRANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

NURFADILA RAHMAT

17 0401 0109

Pembimbing:

Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfadila Rahmat
Nim : 17 0401 0109
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 16 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Nurfadila Rahmat

NIM 17 0401 0109

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang yang ditulis oleh Nurfadila Rahmat Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0109, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 12 Januari 2023 Miladiyah bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 13 Februari 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M | Penguji I | () |
| 4. Muh Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt, sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua, Ayahanda Rahmat, Ibunda Saharia yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. Memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moral maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk

membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berkah dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Ilham, S.Ag.,M.Ag.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Dr. Fasiha, M.EI, dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.
4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan serta masukan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Muzayyanah Jabani, ST., MM dan Muh. Abdi Imam, SE., M.Si.,Ak.,CA. selaku Penguji 1 dan Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Humaidi, S.E.I., M.M. selaku Penasihat Akademik.

7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag, beserta staf yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang turut adil dalam penyusunan skripsi ini, yang juga banyak memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Saudara-saudariku Rahmi Rahmat, Suciati Rahmat, Muh Imran Rahmat dan seluruh keluarga yang selama ini membantu dan tak henti untuk selalu mendo'akan dalam penyelesaian skripsi ini. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Kepada yang terkasih Serda Diki Saputra terimakasih telah turut memberi motivasi dan segala bentuk dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada Kasman, S.AN. Selaku Lurah Padang Sappa, Nirwana N, S. Sos selaku pendamping PKH dan para peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
12. Kepada sahabat-sahabatku, Sri Hadaini, Astika, Nurhikma, Hajrah, Putri, Alpiana, Rini Assa dan Sri Sulastri terimakasih telah menjadi sahabat yang setia untuk menemani, menerima setiap keluh kesah dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2017 Ekonomi Syariah C yang selama ini selalu memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini dan berjuang bersama-sama, saling menyemangati, saling mendukung yang

akan menjadi salah satu kenangan terutama dalam proses penyusunan skripsi ini.

14. Kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih yang sebesar-besarnya.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Penulis menyadari bahwa karya yang terlahir dari ketidak sempurnaan, dengan ini penulis berharap saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Palopo, 16 Februari 2023

Nurfadila Rahmat
NIM 17 0401 0109

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I

أ	<i>dammah</i>	U	U
---	---------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	<i>fathah dan yā</i>	Ai	a dan i
يَو	<i>kasrah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ ي	<i>fathah dan alif atau yā</i>	Ā	a dan garis diatas
إي	<i>kasrah dan yā</i>	Ī	i dan garis diatas
ئو	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tāmarbūṭah* ada dua, yaitu: *tāmarbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tāmarbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fādilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

نِعْمَ : nu'ima

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *syamsiyah* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفِلسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-nawāw

Risālah fī Ri'āyah al-maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata 'Allah' yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā marbutāh* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Taşyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak/)

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abu al-Walid Muhammad

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid
(bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw	: <i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
QS	: <i>Qurān surah</i>
Cet	: Cetakan
Terj.	: Terjemahan
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
RI	: Republik Indonesia
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
M	: Masehi
H	: Hijriyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR AYAT.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori.....	13
1. Keberhasilan.....	13
2. Peran Pendamping.....	13
3. Pemberdayaan Masyarakat.....	18
4. Program Keluarga Harapan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek dan Informan Penelitian.....	40
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	40
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Defenisi Istilah.....	46
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 42-44 QS Al-Muddassir/74:42-44.....	2
Kutipan Ayat 11 QS Al-Rad/13:11	18
Kutipan Ayat 268 QS Al-Baqarah/2:268	25



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel teori dan indikator keberhasilan dan pendamping PKH

Tabel 4.1 Jumlah Penerima PKH per tahun 2020-2022

Tabel 4.2 Keberhasilan pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.

Tabel 4.3 Faktor pendukung dan penghambat peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan PKH di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	38
Gambar 4.1 Struktur organisasi Kelurahan Padang Sappa	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 SK Penguji
- Lampiran 4 Buku Kontrol
- Lampiran 5 Kartu Kontrol
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 9 Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 11 Matrikulasi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Membaca & Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 13 sertifikat PBAK
- Lampiran 14 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 15 Surat Keterangan Lunas UKT
- Lampiran 16 Cek Plagiasi dan Verifikasi
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Riwayat Hidup



ABSTRAK

NURFADILA RAHMAT, 2023. *“Keberhasilan Pemberdayaan masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang”*. Skripsi Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A

Skripsi ini membahas tentang Keberhasilan Pemberdayaan masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Bagaimana Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1. Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang telah sukses di laksanakan dengan pemanfaatan berbagai program yang telah di berikan pemerintah seperti bantuan tunai , sembako pemanfaatan layanan kesehatan dan pendidikan secara gratis tentunya membawa dampak yang baik terhadap sosial ekonomi keluarga di mana dari program ini membantu dalam mengurangi beban pengeluaran rumah tangga, pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan membawa pada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan sehingga sejak adanya program ini masyarakat mampu terbebas dari masalah kemiskinan dan himpitan ekonomi. Keberhasilan program ini juga terlihat dengan berkurangnya jumlah peserta PKH berdasarkan data pendamping PKH dimana jumlah peserta PKH atau masyarakat yang tergolong miskin yang ada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang pada tahun 2020 berjumlah 277 Keluarga Penerima Manfaat PKH dan berkurang menjadi 205 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH pada tahun 2022. 2. Adapun faktor pendukung pendamping dalam program ini yaitu kerjasama pemerintah yang baik terhadap program ini dan komunikasi yang lebih mudah antara pendamping dengan peserta PKH. Sedangkan faktor penghambat peran pendamping dalam program ini yaitu sifat dan watak apatis terhadap beberapa peserta.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat dan PKH

ABSTRACT

NURFADILA RAHMAT, 2023. *“Successful Empowerment of the Poor Through the Family Hope Program (PKH) in Padang Sappa Village, Ponrang District”*. Thesis of Islamic Economics and Business Faculty of Islamic Economics Program Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A

This thesis discusses the success of empowering the poor through the Family Hope Program (PKH) in Padang Sappa Village, Ponrang Subdistrict. This study aims to examine the success of the Family Hope Program (PKH) in Padang Sappa Village, Ponrang District. This study uses a qualitative descriptive approach to qualitative. Sources of data in this study were obtained from primary data sources and secondary data and data collection techniques in this study were obtained through observations, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing or data verification. From the results of this study indicate that. 1. The success of the Empowerment of the Poor Through the Family Hope Program (PKH) in the Padang Sappa sub-district, Ponrang sub-district has been successfully implemented by utilizing various programs that have been provided by the government such as cash assistance, basic necessities, the use of free health and education services, of course, has a good impact on the socio-economic family where this program helps in reducing the burden of household expenses, fulfilling household needs and leading to an increase in the welfare of the people who are beneficiaries of the Family Hope Program so that since the existence of this program the community is able to be free from the problems of poverty and economic hardship. The success of this program can also be seen in the reduced number of PKH participants based on PKH companion data where the number of PKH participants or people who are classified as poor in Padang Sappa Village, Ponrang District in 2020 totaled 277 PKH Beneficiary Families and reduced to 205 Beneficiary Families (KPM) PKH in 2022. 2. The supporting factors for the companion in this program are good government cooperation with this program and easier communication between facilitators and PKH participants. Meanwhile, the inhibiting factor for the role of the companion in this program is the apathy and character of some of the participants.

Keywords: Community Empowerment and PKH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara yang sedang berkembang di antara Negara-negara di Asia lainnya. Selain itu Indonesia merupakan Negara yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Kemiskinan sudah menjadi masalah global yang di alami oleh seluruh Negara di dunia. Kemiskinan di pandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang dan papan. Sebagian besar masyarakat Indonesia berada pada taraf ekonomi yang rendah, dengan persoalan rumit seperti ini membuat tingkat kriminalitas yang tinggi, tingkat pendidikan yang rendah dan tingkat kesehatan yang rendah.

Kemiskinan menggambarkan ketiadaan kepemilikan dan rendahnya pendapatan atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia. Beberapa defenisi menggambarkan kondisi ketiadaan tersebut. Salah satunya adalah defenisi yang di gunakan oleh BPS, yang menjelaskan sebagai ketidak mampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak.¹

Sebagaimana dalam islam bahwa kewajiban untuk saling tolong menolong dan membantu sesama manusia. Kemudian dari kemiskinan dapat menyebabkan iman yang lemah sehingga islam melarang setiap perilaku yang menyebabkan kemiskinan. Seperti tidak membantu kaum dhuafa yang

¹ Aridtho Bhinadi, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat, Edisi 1*, (Yogyakarta Depublish, 2017), 9-10.

membiarkan mereka hidup dalam kesengsaraan dan kemiskinan. Sebagaimana di gambarkan dalam surah (Al-Muddassir : 42-44)

مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ ﴿١﴾ قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ ﴿٢﴾ وَلَمْ نَكُ نُطْعِمِ الْمِسْكِينَ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

“Apakah yang memasukkankamu kedalam Saqar (neraka)? “Mereka menjawab: Kami dahulu termasuk orang-orang yang tidak mengerjakan shalat. Dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin”(QS Al-Muddassir: 42-44).²

Dalam hal ini tidak hanya menjelaskan tentang anjuran agar menyantuni dan merawat kaum dhuafa dan perintah merawat orang miskin. Tetapi al-Qur’an juga menjelaskan bahwa setiap harta yang dimiliki itu terdapat hak orang lain di dalamnya. Untuk mengimplementasikan hal tersebut, sebagai Negara mayoritas Islam. Indonesia melakukan pengadaan zakat yang dikelola oleh BAZNAS.³ Selain pembentukan lembaga sosial, pemerintah juga mengadakan program sosial seperti PKH.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika presentase jumlah penduduk miskin di Kabupaten Luwu pada tahun 2016 sebesar 14, 35 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2017 dengan jumlah penduduk miskin menjadi 13, 98 persen.⁴ Diharapkan lembaga sosial dan program-program yang diadakan mampu mengurangi angka-angka tersebut.

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Garut:Jumanatul Ali-ART, 2017)

³ Fasiha, Muh. Ruslan Abdullah, *Zakat management Formulation: Improving the Quality of Management with Quality Assurance Approach*, Agustus 2022, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MkRGlucAAAAJ&citation_for_view=MkRGlucAAAAJ:YOwf2qJgpHMC

⁴ Badan Pusat Statistika, *Profil Kemiskinan Kabupaten Luwu*, <https://luwukab.bps.go.id/indicator/23/127/1/kemiskinan-di-kabupaten-luwu.html>

Program Keluarga Harapan (PKH) mulai terlaksana di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang pada tahun 2013. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), serta memberikan bantuan seperti pelayanan di bidang pendidikan dan kesehatan, peserta PKH berkewajiban memenuhi syarat dan ketentuan sebagai anggota penerima manfaat.⁵

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) ini dibutuhkan pendamping untuk menjembatani pihak-pihak penerima manfaat dengan pihak yang terlibat ditingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten/kota atau UPPKH. Kegiatan yang dilaksanakan pemerintah sehingga dengan ditetapkannya adanya pendampingan dalam Program Keluarga Harapan maka dapat membantu berjalan baiknya suatu program tersebut. Tujuan adanya Pendamping dalam program ini adalah untuk memastikan anggota Penerima Manfaat mendapatkan hak dan memenuhi kewajibannya sebagai peserta Program Keluarga Harapan, memberikan informasi serta berupaya memberdayakan dan memastikan apakah anggota penerima manfaat sudah memenuhi syarat dan tanggung jawabnya sebagai Peserta Program Keluarga Harapan.

Melihat masalah kesejahteraan masyarakat yang saat ini penuh dengan dilematis, terlebih kepada bantuan pemerintah saat ini yang sangat dinantikan oleh masyarakat kurang mampu, maka penulis merasa tertarik dan

⁵ Malyunir, H. Matramawi, dan Antri Marisah Qadarsih, *Manfaat Program Bantuan*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), 15

tertantang untuk mengkaji sebuah tawaran pemerintah kepada masyarakat yang kurang mampu, yang dengan adanya bantuan ini apakah betul dapat memberikan dampak positif untuk mendapatkan keberhasilan masyarakat dalam pengembangan program yang ditawarkan.

Maka masalah yang timbul dalam hal ini bahwa kemiskinan harus segera di tuntaskan atau ditekan angka peningkatannya, maka disinilah peran pendamping program keluarga harapan sebagai actor yang menjembatani program yang telah diselenggarakan pemerintah untuk merekrut semua masyarakat yang tergolong miskin untuk bisa lepas dari masalah yang rumit tersebut. Sehingga mereka dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup yang lebih terarah dan sejahtera.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut kemudian penulis tertarik mengambil judul *Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang*, sehingga dapat di ketahui bagaimana keberhasilan Program Keluarga Harapan serta apa faktor pendukung dan penghambat dalam pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Kelurahan Padang Sappa, Kecamatan Ponrang.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang dilakukan

perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang”

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa, Kecamatan Ponrang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa, Kecamatan Ponrang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini di harapkan menjadi bahan pemikiran dalam rangka pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang keberhasilan pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat mengetahui bahwa pemberian program keluarga harapan kepada masyarakat RTSM dapat mempengaruhi kualitas tingkat hidup manusia.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan agar pemerintah dapat mengetahui bahwa dengan adanya pendamping dapat membantu berjalannya program keluarga harapan yang baik sehingga tercapai keberhasilan program tersebut dengan peningkatan kualitas hidup manusia yang lebih baik dan terarah.

c. Bagi jurusan pendidikan nonformal

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada masyarakat bahwa program pendidikan nonformal yang diadakan oleh pemerintah adalah program keluarga harapan (PKH) tentunya sebagai praktisi pendidikan nonformal dapat membantu keberlangsungan program ini baik secara manajemen maupun praktik serta dapat dipelajari lebih lanjut melalui mata kuliah pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu yang Relevan

Merupakan penelitian yang digunakan sebagai referensi oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini dan dimanfaatkan untuk memperlihatkan keaslian maka penelitian tidak melakukan penjiplakan dari penelitian terdahulu. Untuk itu, peneliti secara ringkas akan memaparkan hasil dari penelitian terdahulu yang dijadikan referensi bagi peneliti.

1. Penelitian ini dilakukann oleh Lia Muliana, Mursidin, dan Muharriyanti Siregar dengan judul *Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*. Jenis penelitian yang di pakai pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan tunai bersyarat yang diluncurkan oleh pemerintah untuk masyarakat miskin. Persyaratan yang diajukan bagi penerima PKH yaitu dalam pendidikan (anak penerima PKH harus terdaftar di lembaga sekolah dan sedang melanjutkan pendidikan), dan kesehatan (bagi ibu hamil dan balita harus mengikuti pelayanan kesehatan, seperti posyandu).

Program Keluarga Harapan merupakan kebijakan pemerintah untuk mengentaskan dan menurunkan angka kemiskinan. Mengingat Negara Indonesia masih Negara berkembang dengan demikian, pemerintah memberikan kontribusi nya yang tertuang dalam program berbasis rumah

tangga yaitu program Keluarga Harapan di Indonesia, khususnya Aceh.

Semenjak pemerintah meluncurkan program bantuan sosial ini, secara langsung berdampak terhadap penurunan angka kemiskinan di Aceh, persentasi angka kemiskinan turun menjadi 0,02%, dan ini sebagai langkah awal yang bagus dalam menurunkan angka kemiskinan di Aceh. Kemudian PKH dapat mensejahterakan keluarga penerima manfaat di Desa Padang Seurahet. Merujuk pada hasil lapangan, mengemukakan bahwa keluarga penerima bantuan mengalami perubahan dalam keluarganya, yaitu dapat membantu pemenuhan konsumsi dan kebutuhan keluarga, yang dana tunai tersebut mayoritas digunakan untuk ekonomi keluarga.⁶

Adapun yang menjadi perbedaan antara penelitian di atas dengan yang akan peneliti lakukan yakni pada peneliti sebelumnya membahas pengentasan kemiskinan dengan merujuk pada tingkat pendidikan, wanita hamil dan balita dan lebih khususnya di daerah Aceh, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni bukan hanya pada pendidikan, wanita hamil dan balita, namun juga tingkat pendapatan rumah tangga dan juga lokasi yang peneliti yakni daerah Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.

Persamaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dan sama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁶Lia Muliana, Mursidin, dan Muharriyanti, *Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*, Oktober 2021, <http://jurnal.utu.ac.id/jppolicy>

2. Penelitian ini dilakukan oleh Monika Yuliani, dengan judul *Efektivitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin pada keluarga penerima manfaat di Ponorogo*. Jenis penelitian yang di pakai pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif atau bisa disebut dengan informan. Efektivitas merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan telah dicapai. Pada efektivitas pengelolaan PKH dapat diukur melalui berhasil atau tidaknya tujuan atau sasaran yang sudah dibuat. Apabila Program Keluarga Harapan (PKH) berhasil mencapai tujuan, maka PKH dikatakan telah berjalan dengan efektif. Berdasarkan ukuran efektivitas, Program Keluarga Harapan (PKH) masih dikatakan belum efektif karena ukuran pencapaian dan integrasi masih belum efektif dan hanya ukuran adaptasi saja yang sudah efektif atau berjalan dengan baik.

Pada efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Ponorogo menurut perspektif ekonomi Islam dapat dilihat dengan menggunakan prinsip-prinsip menurut manajemen Islam, yaitu: Prinsip Keseimbangan, Prinsip Kemanfaatan, Prinsip Tidak Boros, Prinsip Berlaku Adil.

Berdasarkan data lapangan Efektivitas Program keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Ponorogo dilihat dari 4 prinsip menurut manajemen Islam, keempat prinsip tersebut yang sudah terpenuhi yaitu prinsip keseimbangan dan prinsip kemanfaatan. Sedangkan Prinsip tidak boros belum terpenuhi karena penerima bantuan sosial Program Keluarga Sosial

(PKH) tidak menggunakan dana bantuan yang didapat dari PKH, selain untuk membeli kebutuhan komponen, penerima PKH menggunakan dana tersebut untuk membeli barang diluar komponen. Dan Prinsip berlaku adil belum terpenuhi karena masih ada masyarakat miskin yang belum mendapatkan manfaat dari Program Keluarga Harapan(PKH).⁷

Pada penelitian sebelumnya telah membahas tentang efektivitas pengelolaan PKH dengan melihat 4 prinsip dalam islam, sedangkan peneliti akan berfokus pada keberhasilan PKH juga lokasi peneliti sebelumnya di Ponorogo dan peneliti akan melakukan penelitian di daerah Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang. Dan yang menjadi persamaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti ialah sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Cahyo Sasmito, Ertine Rining Nawangsari. Dengan judul *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Kota Batu*. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Penentuan sumber data: bersumber dari data primer yang diperoleh dari hasil wawancara yang mengaju pada cara yang sudah ditetapkan sebelumnya, sedangkan data sekunder bersumber dari, bersumber Pada hasil informasi dari orang kedua dan dokumentasi yang diperoleh dari Dinas Social Kota Batu dan Pendamping PKH. Dalam penelitian ini instrument penelitannya adalah

⁷ Monika Yuliani, “Efektivitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Pada Keluarga Penerima Manfaat Di Ponorogo”, *Jurnal Penelitian Ipteks*, Vol.3, No.2, (2020),165.

peneliti sendiri. Teknik penentuan *sampel* dengan menggunakan *purvose sampling*, dat primer juga diperoleh dari observasi, Selanjutnya data sekunder diperoleh dari Dokumentasi. Teknik Pengumpulan Data melalui observasi, interview, dokumentasi, menguji dan mengecek data dengan Trigulasi. Analisis data menggunakan model Millens dan Huberman dan Sugiyono, 2017 yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini yakni terjalin baiknya hubungan antara Dinas Sosial Pemerintah Kota Batu, Pendamping PKH. Pendamping PKH dilibatkan dalam kegiatan seminar dan matrikulasi, Pendamping memberikan penyuluhan tentang syarat dan ketentuan wajib sebagai peserta PKH. Pendamping PKH juga mendapatkan dukungan finansial berupa uang jajan dan transport. Peserta PKH juga berkewajiban memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan, sebeleum menerima bantuan yang ditransfre melalui rekening BNI Peserta PKH. Sumber daya pendamping PKH diberi tugas membantu penerima PKH mengelola dana sosial yang sudah diterima oleh peserta PKH.

Struktur birokrasi kepala dinas sosial mendegalasikan kewenangan kepada bidang pemberdayaan bantuan dan jaminan sosial. Selanjutnya menggunakan ruangan dan sarana prasarana dinas sosial untuk diperuntukkan menunjang kelancaran di Kota Batu.

Disposisi sikap dan watak aparatur dinas sosial, pendamping dan peserta PKH sangat berperan dalam suksesnya PKH dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Kota Batu.

Faktor pendukung komunikasi yang baik, sumber daya yang professional, struktur birokrasi yang sudah ada dan disposisi yang mendukung. Factor penghambat masih adanya sikap dan watak yang apatis peserta PKH. Data peserta Pkh masih ada yang belum akurat, kapasitas ruangan , sarana dan prasarana yang terbatas.

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian penulis yakni sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan terfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dan juga sama-sama membahas pada kegiatan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan.

Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan di mana penelitian penulis membahas Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui PKH, dan Lokasi Penelitian di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang. Sedangkan penelitian terdahulu akan memfokuskan pada peran pendamping untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada peserta penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mengelola dana bantuan yang sudah diterima.⁸

⁸ Cahyo sasmito, Erting Rinning, "Implementasi Progrm Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Kota Batu", *Jurnal of publish innovation* 3, no 2 (Mei 2020) <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/4847>

B. Deskripsi Teori

1. Keberhasilan

Menurut Poerwardaminta Kamus besar Bahasa Indonesia sukses memiliki arti yang sederhana tapi mendalam, sehingga kesuksesan berarti keberhasilan atau keberuntungan. Dalam Kamus Besar Bahasa Inggris *success* berarti keberhasilan atau hasil yang baik, jadi kesuksesan itu merupakan keberhasilan dalam mencapai sesuatu.⁹

Sedangkan menurut Helmet Keberhasilan merupakan suatu pencapaian keinginan yang sudah di upayakan sejak awal untuk diraih atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari sebuah kegagalan ke kegagalan selanjutnya tanpa harus hilang semangat.¹⁰

Dari definisi inilah penulis menarik kesimpulan bahwa keberhasilan merupakan suatu keadaan dimana ia mampu mendapatkan target yang telah ditentukan, sebab untuk meraih kesuksesan bukanlah hal yang mudah butuh banyak proses dan pengorbanan untuk mendapatkannya.

2. Peran Pendamping

a. Defenisi Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain, sandiwara atau filem, tukang lawak perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan.¹¹

⁹ Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 27

¹⁰ Helmet, *17 Prinsip Keberhasilan* (Jakarta: Mitra Utama, 1999), 28

¹¹ *The New Oxford Illustrated Dictionary*, (Oxford Unversity Press, 19820), 1466.

Peranan berasal dari kata “*peran*” Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹²

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) sosial yang dimiliki seseorang. Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Peran merupakan tindakan atau perilaku seseorang yang menempati suatu kedudukan atau status sosial di dalam masyarakat. Syarat-syarat peran mencakup 3 hal yaitu:¹³

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau kedudukan seseorang didalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peran ialah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi suatu struktur sosial dalam masyarakat.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 845

¹³ Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah ide dan Menciptakan Peluang*, (Surabaya: Salemba, 2020), 50-51

Sebagaimana yang telah di paparkan para ahli di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa peran adalah suatu tindakan atau perilaku yang diharapkan dari seseorang untuk bertindak dalam masyarakat sesuai hak dan kewajibannya dalam status dan kedudukan sosialnya yang ia sandang.

b. Peran Pendamping

Pendamping sosial dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok miskin dan pekerja sosial untuk secara bersama-sama menghadapi berbagai tantangan seperti;¹⁴

- 1) Merancang program perbaikan sosial ekonomi
- 2) Memobilisasi sumber daya setempat
- 3) Memecahkan permasalahan sosial
- 4) Menciptakan dan membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan dan
- 5) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks Pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan pengertian tersebut peran pendamping dapat diartikan sebagai agen perubahan sosial yang dapat membantu memecahkan persoalan yang dihadapi.

Pekerjaan sosial merupakan disiplin ilmu yang lahir dan berkembang di Barat. Sejalan dengan pengertian pekerjaan sosial menurut *International Federation Of Social Worker/IFSW* Dalam Miftachul Huda, “pekerjaan sosial adalah sebuah profesi yang mendorong perubahan sosial,

¹⁴ Edi Suharto, *Pekerjaan sosial di Indonesia*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), 14

memecahkan masalah dalam kaitannya dalam relasi kemanusiaan dalam kaitannya memberdayakan masyarakat dan meningkatkan potensi dan kemampuan masyarakat untuk mensejahterakan kehidupannya.

Dalam defenisi yang lain pekerjaan sosial merupakan sebuah aktivitas professional untuk mendorong dan mengembangkan individu atau masyarakat dalam meningkatkan dan memperbaiki kapasitas mereka agar berfungsi sosial sehingga mampu menciptakan kondisi-kondisi masyarakat yang kondusif dalam mencapai tujuannya.¹⁵

Defenisi ikatan pekerja sosial di Indonesia merumuskan pekerjaan sosial sebagai aktivitas usaha mempertahankan dan memperkuat kesanggupan manusia sebagai perseorangan dalam kehidupan kelompok maupun antar kelompok agar manusia itu tetap berfungsi dalam tata kehidupan sosial dan kebudayaan masyarakat yang sedang membangun guna mencapai kesejahteraan bersama.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial, pekerjaan sosial didefenisikan sebagai semua keterampilan teknis yang dijadikan sebagai wahana bagi pelaksanaan usaha kesejahteraan sosial.

Berdasarkan pengertian di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa pekerjaan sosial merupakan upaya yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat yang mempunyai kompetensi atau kemampuan dalam mendorong masyarakat guna mencapai kesejahteraan hidup bersama.

¹⁵ Masrizal, *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal*, (Aceh: Syiah Kuala University Pres Darussaalam, 2015), 89-90.

Dalam bukunya yang berjudul *social work partice, Model and Merhod*, merumuskan tujuan pekerjaan sosial sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan orang untuk menghadapi tugas-tugas-tugas kehidupan dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.
- 2) Meningkatkan orang dengan sistem yang dapat menyediakan sumber pelayanan dan kesempatan yang dibutuhkan.
- 3) Meningkatkan kemampuan pelaksanaan sistem tersebut secara efektif dan berperikemanusiaan.
- 4) Memberikan sumbangan bagi perubahan, perbaikan, serta perkembangan kebijakan dan undang-undang sosial.

Keempat tujuan tersebut berkaitan erat dengan hakikat pekerjaan sosial itu sendiri yang merupakan suatu bidang keahlian atau profesi yang bertanggung jawab untuk memperbaiki dan mengembangkan interaksi antarorang sehingga orang tersebut dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya dapat mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi, dan dapat membantu orang mencapai kesejahteraan, baik sebagai individu maupun sebagai kolektif.

Pekerjaan sosial berfungsi untuk membantu orang memahami kondisi dan kenyataan yang dihadapi dengan cara meningkatkan kemampuan, mengaitakannya dengan sumber, dan mempengaruhi kebijakan sosial. Jadi pekerjaan sosial bukan hanya meninjau suatu masalah sebagai masalah perorangan semata, melainkan juga memepertimbangkan situasi sosial ditempat orang itu berada dan terlibat,

serta meningkatkan orang tersebut dengan sistem dan sumber kebijakan sosial yang ada. Dengan demikian, orang itu benar-benar dapat menjalankan tugas kehidupannya dan fungsi sosialnya dengan baik, dapat memecahkan masalah yang dihadapi, serta dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.¹⁶

3. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan masyarakat

Pada dasarnya islam adalah agama pemberdayaan. Dalam pandangan islam pemberdayaan harus merupakan gerakan tanpa henti. Hal ini sejalan dengan paradigma islam sebagai agama gerakan atau perubahan.¹⁷

Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Rad.ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka sendiri yang mengubahnya (QS Al-Rad ayat 11).¹⁸

Sebagaimana penjelasan ayat di atas, jika manusia tidak berusaha dan mencari jalan untuk merubah nasibnya, maka ia akan terus menjadi masyarakat yang lemah yang tidak mempunyai pengetahuan, keterampilan dan jalan untuk merubah kehidupan yang lebih baik, inilah mengapa

¹⁶Ibnu Syamsi dan Haryanto.,*Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dalam Pendekatan Rehabilitasi dan Pekerjaan Sosial*, (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 130.

¹⁷Nani Machendrawaty dan Aus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, Cet pertama, 2001), 41.

¹⁸ Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Garut: Jumanatul Ali-ART, 2017).

pemberdayaan sangat diperlukan dalam masyarakat. sebab pemberdayaan dapat mengarahkan, memberi pengetahuan, perubahan serta ruang kepada masyarakat untuk mengadakan pilihan-pilihan dalam menentukan arah tujuan hidupnya.

Istilah pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata “*power*” yang berarti kemampuan, tenaga atau kekuasaan. Dengan demikian secara harafiah, “pemberdayaan” dapat diartikan sebagai peningkatan, kemampuan, tenaga, kekuatan atau kekuasaan. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan, memandirikan, menswadayakan dan memperkuat posisi tawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekanan disegala bidang dan sektor kehidupan melalui pengalihan pengambilan keputusan terhadap masyarakat agar mereka terbiasa dan mampu bertanggung jawab terhadap sesuatu yang dipilihnya.¹⁹

Menurut Chambes pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.²⁰

b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mardikanto (2015) terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat.

1) Perbaikan kelembagaan “*better institution*”

¹⁹ Sri Najiyati, Agus Asmana dan I Nyoman N. Suryadiputra., *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor: Wetlands International, 2005), 51-52.

²⁰ Zubaidi., *Pengembangan masyarakat*, Edisi Pertama, (Bandung: Prenamedia Group 2013) , 24-25

Dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan, termasuk perbaikan jejaring kemitraan usaha. Kelembagaan yang baik dapat mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelembagaan yang ada. Sehingga lembaga tersebut secara maksimal dapat menjalankan fungsinya. Dengan demikian tujuan lembaga tersebut akan lebih mudah untuk tercapai. Target-target yang telah disepakati oleh seluruh anggota dalam lembaga tersebut mudah direalisasikan.

Lembaga yang baik mempunyai visi, misi, tujuan yang jelas, sasaran yang dapat diukur dan program kerja yang terarah. Semua anggota lembaga tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diserahkan kepada masing-masing anggota secara jelas pada setiap periode waktu tertentu sesuai kompetensi masing-masing. Dengan demikian setiap anggota yang terlibat dalam kegiatan merasa berdaya dan merasa mempunyai peran untuk memajukan lembaga yang bersangkutan. Para anggota dapat saling memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya melalui pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dari waktu ke waktu.

2) Perbaikan usaha “*better business*”

Setelah kelembagaan mengalami perbaikan, diharapkan berimplikasi pada perbaikan bisnis dari lembaga tersebut.

Disamping itu kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan yang mampu memberikan kepuasan kepada seluruh anggota lembaga tersebut dan juga memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat disekitarnya. Hal ini juga diharapkan mampu mengembangkan lembaga tersebut, sehingga mampu memenuhi semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh seluruh anggota yang bersangkutan.

3) Perbaikan pendapatan "*better income*"

Perbaikan bisnis diharapkan akan berimplikasi kepada peningkatan pendapatan atau *income* dari seluruh anggota lembaga tersebut. Dengan kata lain terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh, termasuk pendapatan keluarga dan pendapatan masyarakat.

4) Perbaikan lingkungan "*better environment*"

Kerusakan lingkungan yang terjadi hingga saat ini banyak di jumpai diberbagai wilayah, salah satu penyebabnya manusia itu sendiri. Disebabkan karna dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu pendapatan masyarakat harus memadai untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Bila kemiskinan terjadi, maka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maka, kemungkinan manusia melakukan tindakan yang merusak lingkungan, karna terdesak untuk menghidupi diri dan

keluarganya. Maka, perbaikan pendapatan ini diharapkan dapat memperbaiki lingkungan “fisik dan sosial” karna kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

5) Perbaikan kehidupan “*better living*”

Tingkat kehidupan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator atau berbagai faktor diantaranya tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan atau daya beli masing-masing keluarga. Dengan pendapat yang baik, diharapkan adanya korelasi yang baik dengan keadaan lingkungan yang membaik pula. Sehingga pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

6) Perbaikan masyarakat “*better community*”

Bila setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik, maka akan menghasilkan kehidupan kelompok masyarakat yang memiliki kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik berarti didukung oleh lingkungan “fisik dan sosial” yang lebih baik. Sehingga dapat tercipta kehidupan masyarakat yang lebih baik.²¹

²¹ Dedeah Maryani dan Ruth Roselin E Nanggolan , *Pemberdayaan masyarakat*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2009) , 8-10.

c. Pemberdayaan Masyarakat Miskin

Konsep pemberdayaan masyarakat miskin idealnya berupaya untuk membantu dan menyadarkan masyarakat miskin bahwa permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang menyangkut seluruh aspek kehidupan.²²

Secara sederhana, miskin (absolut) berarti tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anggota keluarga baik berupa pangan maupun nonpangan.²³ Menurut Kurniawan kemiskinan adalah apabila pendapatan suatu komunitas berada di bawah garis kemiskinan tertentu. Kemiskinan juga berarti kekurangan kebutuhan sosial, termasuk keterkucilan sosial, ketergantungan, dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat yang lebih layak.

Menurut Bappenas atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa kemiskinan adalah situasi serba kekurangan yang terjadi, bukan karena dikehendaki oleh si miskin, melainkan karena tidak dapat dihindari dengan kekuatan yang ada padanya.

Menurut Chambes dalam Nasikun kemiskinan dapat dibagi dalam empat bentuk, yaitu:

- 1) Kemiskinan absolut: bila pendapatannya berada dibawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup

²² Safri Miradji dan Imam Shofwan, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonformal*, (Madium: CV. Bayfa Cendikia Indonesia,2022),16.

²³Wardis Girsang PhD, *Kemiskinan Multidimensional di Pulau-Pulau Kecil*, (Ambon: Fakultas Pertanian Universitas Pattimura, 2011), 21

minimum atau kebutuhan dasar termasuk pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja.

- 2) Kemiskinan relative: kondisi miskin karena pengaruh pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat sehingga menyebabkan ketimpangan pada pendapatan atau dapat dikatakan bahwa orang tersebut telah hidup di atas garis kemiskinan namun masih berada dibawah kemampuan masyarakat disekitarnya.
- 3) Kemiskinan kultural; mengacu pada persoalan sikap seseorang atau sekelompok masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupan, malas pemborosan serta tidak kreatif meskipun ada bantuan dari pihak luar.
- 4) Kemiskinan struktural: situasi miskin karna disebabkan oleh rendahnya akses terhadap sumber daya yang terjadi dalam suatu sistem sosial budaya dan politik yang tidak mendukung pembebasan kemiskinan, tetapi kerap menimbulkan suburnya kemiskinan.

Berbagai program untuk mengatasi kemiskinan seringkali terbentur oleh perilaku kemiskinan kultural. Mereka yang mengalami kemiskinan kultural mungkin sudah pasrah dan menerima keadaan apa

adanya karna keengganan mereka untuk membebasakna diri dari masalah kemiskinan yang tengah menghimpit dalam kehidupannya.²⁴

Islam juga menanggapi kemiskinan seperti musibah dan bencana yang mana seseorang yang mengalaminya harus memohon perlindungan kepada Allah SWT. Sebab jika kemiskinan itu semakin merajalela maka ia akan menjadikan kemiskinan yang mampu membuatnya lupa kepada Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 268 yang berbunyi;

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ ۗ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا ۗ وَاللَّهُ

وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۝

Terjemahnya:

“Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh berbuat kejahatan (kikir) , sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya lagi Maha Mengetahui”. (QS. Al- Baqarah ayat 268).²⁵

Dari penjelasan di atas bahwa Masyarakat miskin membutuhkan pendampingan karna dengan adanya pendampingan dalam masyarakat maka terciptalah pemberdayaan dalam masyarakat sehingga mengakomodir pikiran dan ide mereka. sebab dengan adanya pendampingan, maka pendampingan masyarakat dapat melakukan pemberdayaan memberdayakan masyarakat memberi keterampilan dan

²⁴Ali Khomsan, *Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia,2015), 2-4.

²⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Garut: Jumanatul Ali-ART, 2017)

pengetahuan untuk memecahkan persoalan hidup terutama terkait dengan masalah ekonomi dan kesejahteraannya.

4. Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Konsep PKH

PKH merupakan salah satu program perlindungan sosial di Indonesia dalam bentuk bantuan sosial. Bantuan ini di berikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu di mana mereka terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). PKH merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan dan secara khusus bertujuan untuk memutus rantai kemiskinan antargenerasi. Program ini di kenal di dunia Internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfer (CCT)*. Sejak di luncurkan pada Tahun 2007, PKH telah berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan dan mendorong penerima bansos, yang selanjutnya di sebut sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat PKH bertujuan membuka akses KPM bagi ibu hamil dan anak usia dini dalam memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan anak usia sekolah dalam memanfaatkan fasilitas/layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di dekat tempat tinggal mereka. Manfaat PKH saat ini juga di arahkan untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan tujuan untuk mempertahankan kesejahteraan sosial.

Selain mendorong KPM untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan pendidikan dan kesejahteraan sosial, KPM PKH juga di samping untuk mendapatkan program komplementer secara berkelanjutan. PKH di arahkan untuk menjadi center of excellence dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Sinergi antara program perlindungan sosial dan pemberdayaan merupakan upaya yang terus di lakukan demi mencapai kesejahteraan KPM PKH.²⁶

Program keluarga harapan (PKH) adalah CCT yang diselenggarakan di Indonesia. Program ini dikembangkan oleh pemerintah sejak tahun 2007. Seperti kebanyakan program CCT yang lain, program ini juga didesain dengan menjadikan perempuan sebagai jalur distribusi bantuan. Program keluarga harapan (PKH) Sejak diluncurkan pada tahun 2007, program ini telah banyak mendapatkan perhatian yang luas, termasuk beragam studi yang telah dilakukan untuk mengkaji efektifitas program ini.

Studi yang digunakan oleh World Bank menemukan bahwa PKH telah meningkatkan pengeluaran keluarga penerima program, terutama untuk meningkatkan kualitas asupan gizi (meningkatkan asupan protein) dan layanan kesehatan .²⁷

²⁶ Kementerian Sosial, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan* (Kemensos, Jakarta, 2021). 7.

²⁷ Hasrul Hanif, dkk., *Mewujudkan Program Keluarga Harapan (PKH) Yang Lebih Bermakna*, (Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung, Cet 1, 2015), 13.

b. Tujuan PKH

Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tujuan sebagai berikut²⁸ :

- 1) Meningkatkan taraf hidup KPM melalui akses layanan Pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- 2) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- 3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan Kesehatan dan Pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- 4) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan, dan
- 5) Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada KPM.

c. Manfaat Program Keluarga Harapan

Bantuan sosial yang diterima oleh peserta PKH dapat dimanfaatkan untuk kegiatan Kesehatan, Pendidikan, kesejahteraan sosial, modal usaha dan kebutuhan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan PKH.²⁹

Sedangkan Menurut Rahayu dalam jangka pendek maupun jangka panjang, manfaat PKH adalah

- 1) Dalam jangka pendek yaitu memberikan *income effect* melalui penurunan beban pengeluaran rumah tangga sangat miskin.

²⁸Kementerian Sosial, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan* (Kemensos, Jakarta, 2021), 22

²⁹Kementerian Sosial, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan* (Kemensos, Jakarta, 2022), h.31

- 2) Dalam jangka panjang dapat memutus rantai kemiskinan RTM melalui peningkatan kualitas kesehatan/nutrisi, pendidikan dan kapasitas pendapatan anak (*price effect*) dan memberikan kepastian akan masa depannya (*insurance effect*).
- 3) Merubah perilaku keluarga miskin yang relative kurang mendukung peningkatan kesejahteraan antar lain disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai hak, manfaat,keuntungan dan ksempatan serta tingginya biaya tidak langsung (transport,seragam dan lain-lain) dan *opportunity cost* (anak bekerja lebih “meguntungkan” dari pada sekolah)
- 4) Mengurangi pekerja anak yaitu mencegah turunnya anak-anak bekerja di jalan serta mencegah RTM menjadi tuna sosial dan/ penyandang masalah kesejahteraan sosial.
- 5) Peningkatan pelayanan kualitas publik melalui *complementary* perbaikan layana pendidikan dan kesehatan (*supply side*), sekaligus penguatan destralisasi.
- 6) Percepatan pencapaian MDGs melalui indicator kemiskinan, pendidikan, ibu hamil, pengurangan kematian balita dan peningkatan kesetaraan gender.³⁰

d. Dana Bantuan PKH

Misi besar PKH adalah untuk menurunkan jumlah kemsikinan mengingat jumlah penduduk miskin di Indonesia sampai pada Maret

³⁰ Zubaedi, Wacana *Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 79

2016 masih sebesar 10,86% dari total penduduk atau 28,01 juta jiwa.³¹Pemerintah telah menetapkan target penurunan kemiskinan menjadi 7-8% pada tahun 2019, sebagaimana tertuang di dalam RPJM 2015-2019. PKH diharapkan dapat berkontribusi langsung secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan kesenjangan (*gini ratio*) seraya untuk meningkatkan index pembangunan manusia (IPM).

Dana bantuan sosial PKH pada tahun 2021 terbagi menjadi dua jenis bantuan, yaitu Bantuan Tetap dan Bantuan Komponen yang diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bantuan Tetap untuk setiap keluarga
 - a) Reguler : Rp 550.000,-/ keluarga / tahun
 - b) PKH AKSES : Rp 1.000.000,- /keluarga / tahun
- 2) Bantuan Komponen untuk setiap jiwa dalam keluarga PKH
 - a) Ibu hamil : Rp. 3.000.000,-
 - b) Anak usia dini : Rp. 3.000.000,-
 - c) SD : Rp. 900.000,-
 - d) SMP : Rp. 1.500.000,-
 - e) SMA : Rp. 2.000.000,-
 - f) Disabilitas berat : Rp. 2.400.000,-
 - g) Lanjut usia : Rp. 2.400.000,-

³¹ Badan Pusat Statistika, *jumlah penduduk miskin di Indonesia*, 2016

Bentuk komponen diberikan maksimal untuk 4 jiwa dalam satu keluarga.³²

e. Hak Penerima Manfaat PKH

- 1) Bantuan sosial PKH
- 2) Pendampingan sosial PKH
- 3) Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan dan/atau di kesejahteraan sosial; dan
- 4) Program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energy, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

f. Kewajiban KPM PKH

- 1) Komponen kesehatan terdiri dari ibu hamil/nifas/menyusui, anak usia dini (0-6 tahun) yang belum bersekolah wajib memeriksakan kesehatan pada fasilitas/layanan kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan;
- 2) Komponen pendidikan terdiri dari anak usia sekolah wajib belajar 12 tahun, wajib mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari hari belajar aktif;
- 3) Komponen kesejahteraan sosial terdiri dari lanjut usia dan/atau penyandang disabilitas berat, wajib mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai dengan kebutuhan yang dilakukan minimal setahun sekali;

³²Irwan Susanto, 09 Agustus 2019, <https://pkh.kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>. 05 september 2022.

- 4) KPM hadir dalam pertemuan kelompok atau pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) setiap bulan;
- 5) Seluruh anggota KPM harus memenuhi kewajibannya, kecuali jika terjadi keadaan kahar (*force majeure*)
- 6) KPM yang tidak memenuhi kewajibannya akan memenuhi sanksi. Mekanisme sanksi lebih lanjut dalam petunjuk pelaksanaan verifikasi komitmen.³³

g. Sanksi peserta PKH

Bagi keluarga penerima PKH yang tidak memenuhi kewajiban atau komitmen berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan akan dikenakan sanksi. Kementerian Sosial RI menyebutkan sanksi bagi keluarga penerima manfaat PKH yang tidak memenuhi komitmen yaitu pengurangan jumlah bantuan PKH yang diterima, mengingat pemanfaatan dari bantuan yang diberikan kepada peserta PKH ditujukan untuk mengakses layanan kesehatan dan layanan pendidikan. Ketentuan sanksi kepada keluarga penerima manfaat yang tidak memenuhi komitmen berupa pengurangan bantuan sebesar 10% untuk setiap bulan bagi komponen PKH yang tidak memenuhi komitmen kehadiran. Seluruh komponen yang tidak memenuhi komitmen selama tiga bulan berturut-turut maka tidak dapat menerima bantuan pada tahap tersebut.³⁴

³³ Kementerian Sosial, Januari, 2021, <https://pkh.kemensos.go.id/dokumen/DOCS20220125113008.pdf>. 07 september 2021.

³⁴ Kementerian Sosial, Januari, 2021, <https://pkh.kemensos.go.id/dokumen/DOCS20220125113008.pdf>. 08 Oktober 2021.

h. Sanksi Bagi Pendamping PKH

Pendamping PKH yang berkinerja buruk dan atau melanggar kode etik bisa diberhentikan dari tugasnya. Pada pelaksanaannya apabila terdapat pendamping PKH yang melakukan pelanggaran, akan segera dilaporkan ke dinas sosial setempat untuk di proses sesuai dengan prosedur yang berlaku dan diberikan sanksi yang sesuai. Bahkan pendamping dengan pelanggaran yang berat seperti terlibat dalam penyalahgunaan program untuk kepentingan pribadi, politik praktis dan pelanggaran berat lainnya akan dikeluarkan dan bisa dipidanakan.³⁵

i. Pendampingan

Pendampingan bagi KPM PKH diperlukan untuk mempercepat tercapainya salah satu tujuan PKH, yaitu menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM terkait pemanfaatan layanan Kesehatan, Pendidikan dan kesejahteraan sosial. Demi tercapainya tujuan tersebut pendamping sosial PKH mempunyai peran dan fungsi fasilitasi, mediasi, advokasi, edukasi dan motivasi bagi KPM PKH. Pendampingan PKH tidak hanya berfokus pada pendampingan perorangan KPM PKH yang terkendala atau membutuhkan terhadap akses layanan, tetapi juga melalui pendampingan terhadap kelompok.³⁶ Pelaksanaan PKH di tingkat kecamatan adalah pendamping, pendamping PKH merupakan pihak kunci yang menjembatani penerima manfaat dengan pihak-pihak lain yang terlibat

³⁵Kemensos.pendamping-pkhbisa-diberhentikan-apabila-kinerjanya-buruk . 12 september 2021.

³⁶Kementerian Sosial, Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Kemensos, Jakarta, 2021). 33

baik di tingkat kecamatan maupun di program tingkat kabupaten/kota. Tugas pendamping termasuk didalamnya melakukan sosialisasi, pengawasan dan mendampingi para penerima manfaat dalam memenuhi komitmennya serta berkewajiban mengadakan pertemuan kelompok tiap bulannya dengan peserta PKH. Para pendamping tidak serta merta terjun langsung ke lapangan untuk mendampingi penerima PKH. Namun mereka di berikan bekal dan pengetahuan bagaimana untuk mengarahkan para penerima PKH dalam melaksanakan kewajibannya.

j. Syarat Umum Menjadi Pendamping PKH

Para calon pendamping dan operator PKH harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus antara lain:

- 1) Persyaratan umum
 - a) Warga Negara Indonesia
 - b) Tidak berkedudukan sebagai CPNS/PNS/POLRI
 - c) Siap dan beresedia bekerja penuh waktu seta ditempatkan pada wilayah sesuai kebutuhan PKH;
 - d) Tidak berkedudukan sebagai pengurus, anggota atau berfiliasi Partai Politik;
 - e) Tidak pernah dan atau sedang tersangkut kasus hukum baik pidana maupun pradata;
 - f) Bagi Pendamping usia minimal 19 (Sembilan belas) tahun tahun pada saat seleksi;
 - g) Mengikuti seluruh tahapan seleksi.

2) Persyaratan khusus pendamping

a) Pendidikan Diploma IV/Sarjana Pekerja Sosial/Kesejahteraan

Sosial:

- (1) Mengikuti pelatihan di bidang pekerjaan sosial dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial;
- (2) Memiliki pengalaman praktek pekerjaan sosial/pelayanan kesejahteraan sosial.

b) Pendidikan sarjana dan Diploma dibidang ilmu-ilmu sosial terutama diutamakan:

- (1) Mengikuti pelatihan di bidang pekerjaan sosial dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial;
- (2) Memiliki pengalaman praktek pekerjaan sosial/pelayanan kesejahteraan sosial.

c) Pendidikan sarjana atau diploma di bidang sosial, utamakan:

- (1) Mengikuti pelatihan di bidang pekerjaan sosial dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial;
- (2) Memiliki pengalaman praktek pekerjaan sosial/pelayanan kesejahteraan sosial.
- (3) Sekolah menengah kejuruan (SMK) kesejahteraan sosial/pekerjaan sosial/keperawatan, diutamakan;
- (4) Mengikuti pelatihan di bidang pekerjaan sosial dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial;

(5) Memiliki pengalaman praktek pekerjaan sosial/pelayanan kesejahteraan sosial.³⁷

Tabel 2.1 Keberhasilan dan Pendamping PKH

No	Uraian	Teori	Indikator
1.	Keberhasilan	Sebuah kondisi seseorang mampu menggapai target yang telah ditentukan	Dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, PKH dengan adanya Program Keluarga Harapan ini sangat membantu masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan pokok dengan adanya program ini peserta PKH juga terbantu dalam mengurangi beban ekonomi keluarga dengan terciptanya bantuan pemberdayaan masyarakat memudahkan

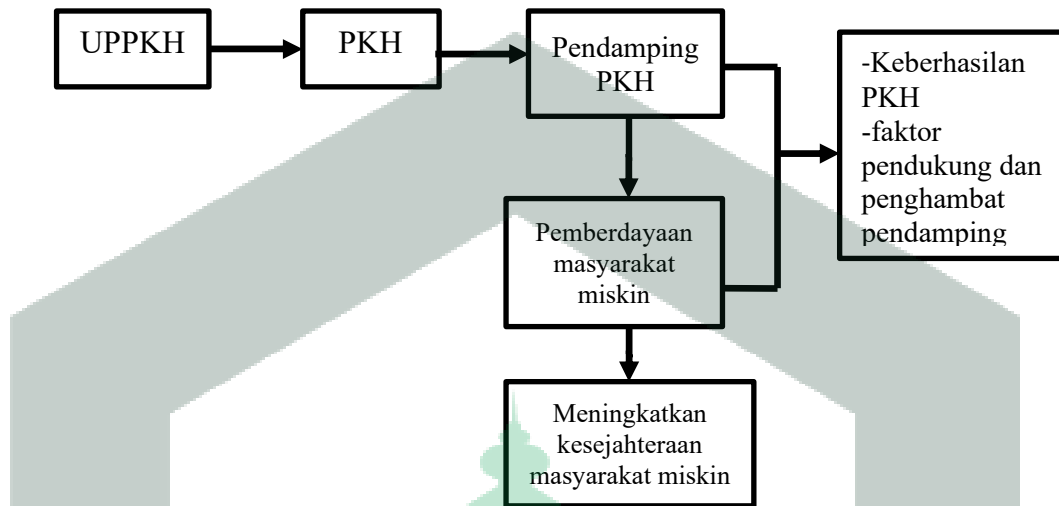
³⁷<https://Ppkhsragen.com>. Pendamping PKH, tanggal akses 20 November 2021

masyarakat dalam
mengakses sendi-sendi
Pendidikan dan
Kesehatan bagi
masyarakat.

2. Pendamping Sebagai interaksi upaya yang dilakukan
PKH dinamis antara oleh seseorang atau
kelompok miskin dan individu yang
pekerja sosial untuk mempunyai kedudukan
secara bersama-sama dalam masyarakat
menghadapi berbagai untuk melaksanakan
tantangan pelayanan atau
memberdayakan
kehidupan masyarakat
agar lebih terarah guna
untuk mencapai
kesejahteraan hidup
dalam kelompok
masyarakat
-

C. Kerangka Pikir

Adapun yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pikir diatas menjelaskan bahwa Unit Pengelola Program Keluarga Harapan (UPPKH) merupakan kunci untuk melaksanakan Program keluarga harapan (PKH) dan akan menjadi saluran informasi terpenting antara UPPKH di tingkat pusat, UPPKH tingkat Kabupaten atau Kota, serta UPPKH yang berada di tingkat Kecamatan. PKH dibentuk oleh UPPKH yang di bentuk ditingkat pusat maupun daerah. Peserta PKH adalah Rumah Tangga yang berada dibawa ekonomi bawah (Miskin) yang layak untuk diberikan bantuan dari pemerintah dalam kegiatan pelaksanaan PKH. Peserta PKH membutuhkan tenaga pendamping. Pendamping PKH memiliki tugas dan tanggung jawab kepada peserta PKH. Pendamping PKH melaksanakan kegiatan pemberdayaan kepada peserta PKH serta seluruh program-program yang telah dirancang oleh UPPKH dapat terlaksana dengan baik dan tujuan dari PKH dapat tercapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran secara rinci terhadap objek penelitian.³⁸ Sebagaimana dijelaskan bahwa penelitian kualitatif ditunjukan untuk mendeksripsikan peristiwa, kejadian atau fakta kondisi fenomena atau keadaan yang sedang berlangsung saat melakukan penelitian.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang meyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Bogdan dan Tylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁹

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk menyajikan data yang akurat dan dan menggambarkan dengan jelas kondisi yang sebenarnya mengenai Keberhasilan pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan (PKH) di kelurahan padang sappa kecamatan ponrang.

³⁸ Ajad Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018),8.

³⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta,2020),36.

B . Subjek/ Informan Penelitian

Menurut Bagong Suryanto, informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi lengkap mengenai data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁰ Adapun subjek informan dalam penelitian ini yaitu Peserta PKH Sebanyak 12 orang, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 1 orang dan pihak pemerintahan setempat 1 orang, di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang

C . Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dalam penelitian ini yaitu 15 Mei sampai dengan 23 Mei sementara lokasi penelitian berada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data perlu digunakan metode yang tepat dan relevan serta teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai. Kemudian akan diperoleh data yang objektif. Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁴¹ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer (data utama) merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian melalui observasi dan wawancara untuk menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Data ini di ambil dari hasil

⁴⁰ Bagong Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Cet, ke-7, (Jakarta: Kenacana Prenada, 2013),72.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 172.

observasi peneliti dan wawancara dengan peserta PKH dan pihak yang terkait dengan berdasarkan data yang dibutuhkan tentang Keberhasilan pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain berupa dokumen, laporan, buku, jurnal-jurnal, karangan, majalah atau surat kabar yang berkaitan dengan bahan penelitian. Data dalam penelitian ini berasal dari data kelurahan Padang sappa dan pendamping PKH yang berada di kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.⁴²

Peneliti mengambil data sekunder dari dokumen dari Kelurahan Padang Sappa berdasarkan data yang peneliti butuhkan dan laporan serta buku dari pendamping PKH.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu;

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴³ Observasi ialah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.

⁴² Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Penelitian Pemula*, (Jakarta: Stia Lan, 2015), h. 377.

⁴³ Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005), 30

Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang tau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan antara dua pihak antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara yaitu: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni yang berupa gambar, patung, filem dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁴

⁴⁴ Hardani S.Pd. M.Si., dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 123-150.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia karena yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Menurut William dalam Sugiyono mengartikan bahwa pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dimana dalam teknik triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya menjaring data dengan berbagai metode dengan cara menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai yang diharapkan.⁴⁵

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi tentang bagaimana keberhasilan pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan (PKH) di kelurahan padang sappa kecamatan ponrang, kemudian data hasil dari penelitian itu pilih dan digabungkan sehingga saling melengkapi dan menjadi sumber informasi yang utuh.

G. Teknik Analisi Data

Dalam hal analisis data kualitatif Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya,

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 518-520.

sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

Adapun analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang peneliti dalam memperoleh informasi dengan menggunakan berbagai teknik. Biasanya peneliti akan lebih memfokuskan informasi agar lebih terarah, kemudian membagi atas beberapa bagian menurut golongannya masing-masing, setelah itu peneliti akan lebih mengarahkan dan menghilangkan informasi yang tidak penting. Data reduksi adalah data yang hanya berkaitan dengan permasalahan yang diperoleh peneliti.⁴⁷

Dalam mereduksi data hal-hal yang harus diperlukan yaitu dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, langkah selanjutnya yaitu mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar jauh lebih bermakna.⁴⁸

Dalam mereduksi data peneliti mereduksi dan mencatat dan mengingat dan mengumpulkan data-data yang di anggap penting data ini berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang di jadikan

⁴⁶ Hardani S.Pd. M.Si., dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 161.

⁴⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1,(Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2014),h. 35

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), h. 231-233

sebagai hasil temuan peneliti yaitu bagaimana keberhasilan pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.

2. Penyajian data

Dalam penyajian data peneliti akan menemukan pola-pola yang dianggap berarti untuk kemudian dapat menentukan beberapa informasi yang akan menjadi hasil akhir. Dalam analisis ini informasi yang ada merupakan informasi yang sistematis, dapat berupa bagam, matriks dan lain-lain agar dapat menjadi berita yang padu dan lengkap.

Adapun langkah-langkah dalam penyajian data yakni dengan beberapa cara baik dalam bentuk Diagram (seperti bentuk lingkaran, batang dan garis) atau dalam bentuk tabel. Dalam Langkah-langkah penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam melihat data.⁴⁹

Peneliti menyajikan data yang ada di lapangan tentang Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang. Peneliti membagi data dari jumlah keseluruhan peserta PKH di mana jumlahnya yaitu 205 keluarga kemudian menggolongkan berdasarkan lamanya tergabung dalam peserta PKH Selama 3 tahun terakhir kemudian memilih dan melakukan wawancara yang terbagi dalam 4 lingkungan yaitu lingkungan pelita, lingkungan padang lambe, padang cenrana dan lingkungan rotto di mana informannya mewakili 3 dari setiap lingkungan, kemudian hasil

⁴⁹ Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Rake Sarasin, 1993), h.

temuan tersebut di lapangan di sajikan dalam bentuk informasi yang lengkap dan padu sehingga dapat menjadi suatu temuan peneliti.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan sebuah informasi dalam bentuk yang utuh dan disajikan atas dasar reduksi dan penyajian data secara lebih singkat dan rinci. Adapun cara dalam melakukan penarikan kesimpulan yakni dengan melakukan analisis data, evaluasi data dan teori atau ilmu yang relevan, dalam penarikan kesimpulan hendaknya dilakukan secara singkat, padat dan jelas.⁵⁰ Pembuatan kesimpulan ini di rangkum dari semua hasil yang di dapatkan oleh peneliti di lapangan.

H. Defenisi Istilah

1. Keberhasilan

Menurut Helmet Keberhasilan merupakan suatu pencapaian keinginan yang sudah di upayakan sejak awal untuk diraih atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari sebuah kegagalan ke kegagalan selanjutnya tanpa harus hilang semangat.

2. Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain,sandiwara atau filem, tukang lawak, perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan.

3. Pendamping

⁵⁰ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 243.

Menurut Edi Suharto pendamping sosial dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok miskin dan pekerja sosial untuk secara bersama-sama menghadapi berbagai tantangan seperti; merancang program perbaikan, memobilisasi tempat, memecahkan permasalahan sosial, menciptakan dan membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan dan menjamin kerjasama dengan baik pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

4. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Chambers pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.

5. Miskin

Menurut Kurniawan kemiskinan adalah apabila pendapatan suatu komunitas berada di bawah garis kemiskinan tertentu. Kemiskinan juga berarti kekurangan kebutuhan sosial, termasuk keterkucilan sosial, ketergantungan, dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat yang lebih layak.

6. Program Keluarga Harapan (PKH)

PKH ialah program yang memberikan bantuan Tunai bersyarat kepada Rumah Tangga sangat miskin yang ditetapkan sebagai peserta PKH, selain PKH membuka akses bantuan keluarga miskin terutama untuk ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (Faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (Fasdik) yang tersedia di tengah-tengah masyarakat.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Sosial Budaya Masyarakat Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis letak suatu daerah akan berpengaruh terhadap pola kehidupan dan daya adaptasi masyarakat terhadap kondisi alam di daerah tersebut. Secara administrative Kelurahan Padang Sappa memiliki wilayah dengan luas + 1.329ha yang terbagi ke dalam 4 lingkungan yaitu Lingkungan Pelita, Lingkungan padang Lambe, Lingkungan Cenrana dan Lingkungan Rotto, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut⁵¹:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Pada Subur
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan lingkungan Padang Lambe
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan lingkungan Buntu Karya
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan lingkungan Buntu Batu

Secara garis besar, perbatasan tersebut mempunyai keterkaitan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Meskipun semua kelurahan dipisahkan oleh pembatas yang menjadi batas teritorial, akan tetapi hubungan antara kelurahan tidak menunjukkan perbedaan atau jurang pemisah yang senantiasa berhubungan dengan daerah

⁵¹ RPJM Kelurahan Padang Sappa Periode 2019-2024.

lainnya. Kelurahan Padang Sappa terletak dengan ketinggian 40 m dari permukaan laut. Dengan suhu maksimal 30°C dan suhu minimal 28°C. Orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan kabupaten Luwu + 22 km, sedangkan jarak dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan + 330 km, ke pusat pemerintahan tingkat kecamatan kelurahan Padang Sappa perlu menempuh jarak + 1 km.

- b. Penggunaan lahan di kelurahan Padang Sappa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu.

Penggunaan lahan di suatu daerah selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tata guna lahan pada suatu daerah itu dapat mencerminkan aktivitas manusia dalam hubungannya dengan jumlah penduduk, keadaan fisik dan jenis usaha. Tata guna lahan di suatu daerah ditandai oleh dua bentuk, yaitu lahan basah dan lahan kering. Lahan basah digunakan untuk persawahan dengan tanaman utama padi. Lahan kering adalah semua lahan selain sawah, lahan ini digunakan sebagai tegalan, pekarangan dan sebagainya. Luas wilayah Kelurahan Padang Sappa adalah 13,29 km² atau sebesar 1.239 ha. maka dari masyarakat kelurahan Padang Sappa melakukan budidaya usaha burung walet di sekitar rumahnya ataupun melakukan renovasi rumah untuk tempat bersarangnya burung walet.

- c. Jumlah Penduduk Kelurahan Padang Sappa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu.

Jumlah penduduk Kelurahan Padang Sappa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu berdasarkan catatan kependudukan tahun 2021 di sebutkan sebagai berikut: Dihuni oleh 5.304 jiwa sedangkan jumlah kepala keluarga sebanyak 1. 209 KK.⁵²

- d. Keadaan Sosial Ekonomi Kelurahan Padang Sappa

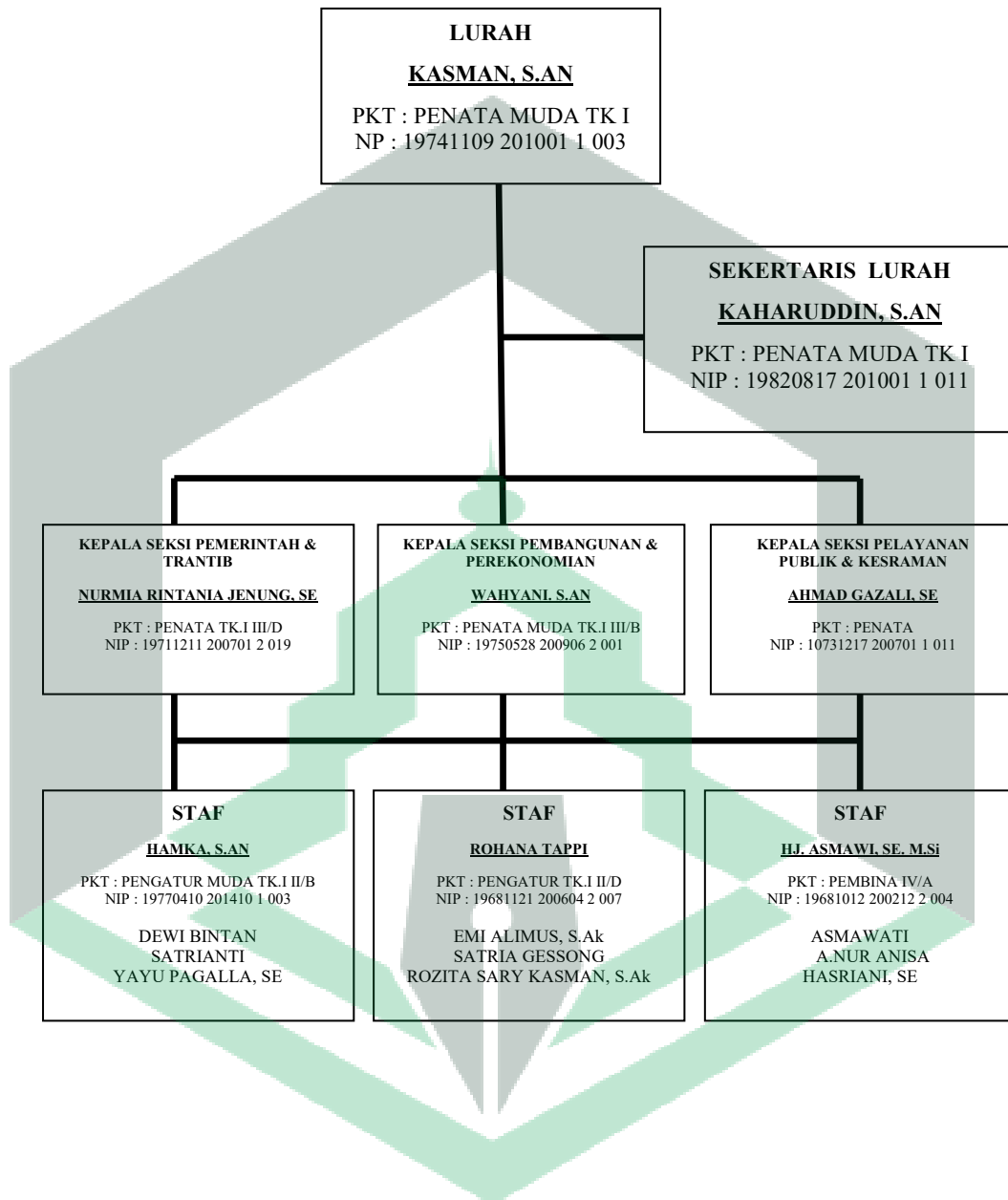
Keadaan sosial ekonomi kelurahan Padang Sappa sebagian besar berasal dari hasil-hasil pertanian, disamping itu keadaan ekonomi masyarakat kelurahan Padang Sappa juga berasal dari sumber-sumber lain seperti budidaya walet, perantau, pedagang, pegawai negeri, buruh, peternakan, tukang kayu, tukang bantu, penjahit, supir, dan sebagainya.⁵³

⁵² RPJM Kelurahan Padang Sappa Periode 2019-2024.

⁵³ RPJM Kelurahan Padang Sappa Periode 2019-2024.

e. Struktur Organisasi Kelurahan Padang Sappa

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Padang Sappa



B. Hasil Penelitian

1. Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang

Berdasarkan hasil wawancara pada peserta PKH terhadap

a. Bantuan Tunai Bersyarat

Terkait tentang bantuan tunai bersyarat Ibu Ita menjelaskan bahwa.

“Sejak saya terdaftar menjadi anggota PKH beban pengeluaran rumah tangga saya berkurang dan terbantu adapun jumlah bantuan tunai yang saya terima per 3 bulan berjumlah Rp. 1.465.000.00, selain itu jumlah bantuan tunai yang di berikan kepada peserta PKH berbeda-beda jumlahnya karna tergantung dari jumlah tanggungan setiap keluarga dengan adanya bantuan ini tentunya membawa pengaruh yang baik terhadap kehidupan keluarga kami dengan bantuan yang kami terima untuk memenuhi kebutuhan yang paling penting.”⁵⁴

Hal senada juga di jelaskan oleh Ibu Siti Aminah bahwa

“Dengan adanya bantuan program keluarga harapan (PKH) peningkatan taraf hidup saya mulai berubah sejak saya terdaftar menjadi peserta PKH, Yang dahulunya sangat kesusahan kemudian sejak adanya bantuan tunai dari program ini sudah sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan pokok . Adapun jumlah bantuan Tunai yang saya terima setiap 3 bulan sekali berjumlah Rp 1.725.000.00. Kemudian dari jumlah uang yang saya terima berbeda dengan jumlah yang di terima oleh peserta PKH yang lain.”⁵⁵

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ibu Halimah bahwa

“Dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) saya sangat terbantu dalam mengurangi beban ekonomi karna kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan pokok, dahulunya sangat kesusahan tapi dengan adanya bantuan ini sudah sangat membantu untuk mengurangi beban ekonomi saya. Adapun jumlah uang tunai yang saya terima berjumlah Rp 1.000.000, kemudian dari jumlah bantuan yang di terima oleh setiap anggota PKH itu berbeda jumlahnya.”⁵⁶

⁵⁴ Ita, Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, "Wawancara" 15 Mei 2022

⁵⁵ Siti Aminah Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, 15 Mei 2022

⁵⁶ Halimah Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, 15 Mei 2022

Kemudian berdasarkan apa yang di katakana oleh Ibu Ita, siti Aminah dan ibu Halimah diperkuat dengan apa yang di katakana oleh informan peserta PKH yang lain yaitu Ibu Tina, Yuli, Samsiar, Ita Lina, Tantri, Marta Lobo bahwa dengan adanya program PKH ini sangat membantu meringankan beban pengeluaran rumah tangga dan membantu meningkatkan taraf hidup bagi peserta PKH adapun jumlah uang tunai yang di terima per 3 bulan sekali itu berbeda-beda jumlahnya pada setiap keluarga.

Kemudian sama halnya yang di jelaskan oleh Bapak Lurah Kasman, S.AN.

“Bahwa dengan adanya Program PKH dengan penyaluran bantuan Tunai kepada masyarakat yang di rekrut dalam peserta PKH bahwa penyaluran bantuan tunai ini memang sangat tepat sasaran bagi masyarakat yang kurang mampu dan sangat membantu msyarakat, membantu mensejahterakan kehidupan masyarakat dan perlahan membantu memutus rantai kemiskinan terkhususnya yang ada di Kelurahan Padang Sappa, kecamatan Ponrang untuk besaran jumlah yang di terima oleh para peserta PKH memang berbeda jumlahnya karna berdasarkan tanggungan dari setiap kepala keluarga.”⁵⁷

Kemudian berdasarkan apa yang di sampaikan oleh informan dan Lurah pemerintah setempat di perkuat juga dengan apa yang di jelaskan oleh Pendamping PKH Ibu Nirwana N, S. Sos

“Bahwa dengan adanya program PKH ini selaku pendamping menilai bahwa sudah adanya peningaktan taraf hidup masyarakat program PKH yang terjalin selama ini memang sudah sukses di laksanakan dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat/peserta PKH meningkatkan taraf hidupnya dan menciptakan kemandirian bagi peserta. Saya selaku pendamping juga menilai bahwa berdasarkan apa yang di lihat di lapangan bahwa seluruh peserta peserta yang tergolong dalam PKH memang sudah tepat sasaran di mana seluruh peserta ini merupakan peserta yang kurang mampu.”⁵⁸

b. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Terkait tentang Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Ibu Tantri menjelaskan bahwa.

⁵⁷ Kasman, Lurah Padang Sappa, “Wawancara” 22 Mei 2022

⁵⁸ Nirwana, Pendamping PKH, “Wawancara” 23 Mei 2022

“Dengan adanya bantuan sembako ini berupa beras 50 kg telur 90 butir atau biasanya di ganti dengan ayam atau ikan yang di bagikan per 3 bulan sekali kepada kami peserta PKH tentunya sangat membantu dan berhasil dalam meningkatkan taraf hidup peserta membantu mengurangi beban pengeluaran kami ibu rumah tangga untuk membeli kebutuhan makanan pokok.”⁵⁹

Hal yang sama juga di jelaskan oleh Ibu Ita Lina bahwa.

“Sejak adanya bantuan sembako yang di salurkan pemerintah seperti 50 kg beras 90 butir telur, atau biasanya di ganti dengan ayam atau ikan yang di bagikan pada kami peserta KPM PKH. ini saya merasa sangat terbantu untuk mengurangi beban pengeluaran belanja rumah tangga terkhususnya kami para ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan dan terbatas dalam pemenuhan kebutuhan pokok.”⁶⁰

Kemudian hal senada juga di sampaikan oleh Ibu Masita bahwa

“sejak adanya bantuan sembako ini dari program PKH seperti 50 kg beras 90 butir telur atau biasanya di ganti dengan ayam atau ikan yang di salurkan kepada kami peserta PKH dalam tahap 3 bulan sekali ini sangat cukup membantu untuk mengurangi beban pengeluaran belanja bahan makanan pokok terutama untuk kami ibu-ibu yang tidak mempunyai penghasilan dan suami yang hanya berkerja sebagai petani.”⁶¹

Kemudian berdasarkan apa yang di sampaikan oleh Ibu Tantri, Ita Lina dan Ibu Masita sama dengan apa yang di dikatakan oleh beberapa informan yang lain yaitu Ibu samsiar, Marta Lobo, Tina, Yuli, Ita dan siti aminah bahwa dengan adanya bantuan sembako atau BPNT yang di salurkan pemerintah kepada KPM PKH tentunya sangat membantu dalam keberhasilan PKH dalam meningkatkan taraf atau kesejahteraan hidup masyarakat, membantu mengurangi belaja rumah tangga karna dengan adanya bantuan sembako yang di berikan kepada peserta PKH.

Kemudian Pemerintah setempat Bapak Lurah Kasman, S. AN juga menjelaskan.

“Bahwa dengan adanya dukungan bantuan sembako berupa bahan makanan pokok seperti beras 50 kg telur, ayam atau ikan yang di salurkan

⁵⁹ Tantri, Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, “Wawancara” 17 Mei 2022

⁶⁰ Ita Lina, Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, “ Wawancara” 19 Mei 2022

⁶¹ Masita, Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, “Wawancara’ 19 Mei 2022

dalam Program Keluarga Harapan (PKH) per 3 bulan sekali khususnya di daerah Kelurahan Padang Sappa sudah mulai terlihat hasilnya bahwa masyarakat yang tergolong miskin sudah tidak lagi kesusahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya karna selain bantuan tunai bantuan sembako pun tersalurkan kepada masyarakat sehingga dalam hal ini sudah termasuk kedalam tujuan dari program PKH yaitu mensejahterkan kehidupan anggotanya meningkatkan taraf hidupnya dan memutus rantai kemiskinan.”⁶²

Dari penjelasan di atas kemudian di perkuat lagi dengan apa yang di katakn oleh Pendamping PKH Ibu Nirwana, S.Sos bahwa.

“Dengan adanya program bantuan sembako yang di salurkan pemerintah ini juga mendukung dalam mensejahterakan masyarakat dan peningkatan taraf hidupnya, seperti apa yang di lihat di lapangan bahwa dengan adanya bantuan sembako ini maka bantuan tunai yang di berikan itu di dapat masyarakat gunakan untuk memenuhi kebutuha lainnya.”⁶³

c. Kartu Indonesia Sehat (KIS)

Menurut Ibu Marta Lobo terkait tentang bantuan Kartu Indonesia Sehat (KIS) Yang di berikan pemerintah.

“Bahwa dengan adanya program PKH yang di luncurkan oleh pemerintah kepada masyarakat kami masyarakat miskin sangat terbantu dalam meningkatkan taraf hidup keluarga kami dalam hal ini tidak hanya peningkatan taraf hidup dalam penyaluran bantuan tunai dan sembako tetapi juga menyediakan fasilitas layanan kesehatan secara gratis yang ada di sekitar tempat tinggal kami. Sejak tergabung dalam peserta PKH saya yang sebelumnya tidak mempunyai kartu KIS pemerintah dan sejak tergabung dalam peserta PKH bahwa peserta PKH yang tidak mempunyai kartu KIS wajib mempunyai kartu KIS dalam hal ini saya selaku penerima bantuan ini merasa terbantu dalam peningkatan taraf hidup yang lebih sehat karna tidak perlu kesulitan untuk memeriksakan diri ke dokter ketika sedang sakit karna terhalang biaya.”⁶⁴

Hal senada juga di katakana oleh Ibu Samsiar bahwa.

“Sejak adanya Program Keluarga Harapan (PKH) pemerintah juga memfasilitasi kami dengan pembagian kartu KIS, kewajiban bagi kami peserta PKH untuk memanfaatkan berbagai fasilitas kesehatan yang di

⁶² Kasman, Lurah Padang Sappa, “Wawancara” 22 Mei 2022

⁶³ Nirwana, Pendamping PKH, “Wawancara” 23 Mei 2022

⁶⁴ Marta Lobo, Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, “Wawancara”

sediakan oleh pemerintah dan tentunya dengan adanya bantuan- bantuan tersebut dari pemerintah sangat memudahkan kami untuk membantu merubah pola hidup yang lebih sehat dan memanfaatkan layanan kesehatan di dekat tempat tinggal kami ketika membutuhkan pelayanan itu.”⁶⁵

Kemudian Penjelasan yang sama juga di sampaikan oleh ibu Murni

“ bahwa dengan adanya bantuan KIS ini yang di berikan kepada kami masyarakat yang kurang mampu tentunya membawa pengaruh yang sangat baik dalam membantu kami untuk lebih mudah mengakses layanan kesehatan secara gratis sehingga dari bantuan KIS secara gratis ini tentunya memudahkan kami untuk memeriksakan diri secepatnya ke dokter atau klinik terdekat ketika kami sedang sakit dari bantuan ini membantu kami dari pengurangan biaya berobat dan meningkatkan taraf kesehatan kami.”⁶⁶

Berdasarkan apa yang di katakana oleh informan di atas sama dengan apa yang di katakana oleh beberapa informan lain yaitu Ita, Siti Aminah, Tina, Yuli dan Ita Lina bahwa dengan adanya bantuan Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini sangat membantu peserta PKH dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya karna dengan adanya bantuan itu para penerima bantu tidak perlu lagi mengeluarkan biaya ketika ingin berobat ke tempat layanan kesehatan terdekat dan sejak adanya bantuan KIS secara gratis ini masyarakat yang bisa langsung berobat ketika mengalami sedikit keluhan sakit tidak karna tidak perlu mengeluarkan lagi biaya untuk berobat karna biaya perawatan di tanggung oleh pemerintah.

Kemudian Pemerintah Setempat Bapak Lurah Kasman, S. AN menjelaskan.

“Bahwa langkah yang di ambil pemerintah dengan memperhatikan taraf kehidupan yang lebih baik untuk masyarakatnya dengan adanya pemberian kartu KIS terhadap masyarakat atau peserta PKH adalah hal yang sangat tepat untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat karna bagaimana masyarakat bisa sejahtera jika kesehatan masyarakat masih terganggu, dengan bantuan kartu KIS yang di berikan pemerintah maka dapat juga mengurangi beban atau biaya yang harus di keluarkan masyarakat ketika ingin memeriksakan diri ke klinik terdekat.”⁶⁷

⁶⁵ Samsiar, Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, “Wawancara” 20 Mei 2022

⁶⁶ Murni, Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, “Wawancara” 20 Mei 2022

⁶⁷ Kasman, Lurah Padang Sappa, “Wawancara” 22 Mei 2022

Kemudian dari beberapa penjelasan di atas juga di perkuat oleh apa yang di jelaskan oleh Pendamping PKH Ibu Nirwana N, S. Sos

Bahwa kemiskinan terjadi bukan karna kurangnya ekonomi tetapi juga karna rendahnya taraf kesehatan bagi masyarakat dalam hal ini dengan adanya pembagian kartu KIS bahwa bagi peserta PKH ini juga merupakan langkah awal dalam mesejahterakan kehidupan masyarakat dengan adanya kartu KIS ini masyarakat di berdayakan dan di dorong untuk memanfaatkan layanan ksehatan yang tersedia di sekitar tempat tinggal mereka, Masyarakat di berdayakan dan di berikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan, sehingga dengan adanya kartu KIS Yang di berikan pemerintah maka masyarakat dengan mudah dalam mengakses layanan kesehatan sehingga jika masyarakat sehat ini juga berpengaruh kepada penurunan angka kemiskinan sebab jika masyarakat sehat maka mereka dapat berusaha dan melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.”⁶⁸

d. Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Berdasarkan hasil wawancara terkait tentang Kartu Indonesia Pintar (KIP) Ibu Tina mengatakan bahwa.

“Dengan adanya bantuan Kartu Indonesia Sehat (KIP) yang wajib di terima oleh seluruh anak peserta PKH yang masih bersekolah ini sangat membantu saya dalam mengurangi beban pengeluaran rumah. adapun uang bantuan yang di terima yaitu berbeda jumlahnya seperti yang di terima oleh anak saya yang bersekolah di bangku SD Rp 450.000.00 SMP Rp 750.000.00 dan SMA Rp 1.000.000.00 tentunya sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan hidup kami karna mengurangi beban atau biaya yang harus saya keluarkan terutama bagi kami ibu-ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan dan kurang mampu ini sangat membantu untuk membeli perlengkapan sekolah anak saya sehingga anak saya bisa terus bersemangat bersekolah.”⁶⁹

Kemudian hal senada juga di katakana oleh Ibu Yuli

“Sejak saya tergabung dalam peserta PKH saya merasa sangat terbantu karna tidak hanya mendapat bantuan tunai sembako pelayanan kesehatan gratis tetapi anak saya juga masih mendapat Kartu KIP di mana kartu KIP ini memang wajib di pegang untuk seluruh anak peserta PKH.

⁶⁸ Nirwana, Pendamping PKH, ‘ Wawancara’ 23 Mei 2022

⁶⁹Tina Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang,” Wawancara” 21 Mei

Dana yang di terima oleh anak saya yang duduk di bangku Sd Rp 450.000.00 Dan anak di bangku SMA Rp 1.000.000.00 Dengan bantuan itu membantu untuk mengurangi beban dan membeli perlengkapan sekolah untuk anak saya.”⁷⁰

Hal yang sama Juga di jelaskan oleh Ibu Irma bahwa.

“ Sejak saya terdaftar menjadi anggota PKH saya tidak hanya menerima bantuan tunai sembako pelayanan kesehatan gratis tetapi juga terbantu dalam mengurangi bean pengeluaran biaya sekolah anak. Sejak saya terdaftar menjadi peserta PKH anak saya yang bersekolah di SD mendapatkan bantuan dana sebesar Rp 450.000.00 dan SMP Sejumlah Rp 750.000.00 dengan adanya bantuan ini membantu mengurangi beban pengeluaran biaya kebutuhan anak sekolah terutama kami orang yang tergolong kurang mampu.”⁷¹

Berdasarkan apa yang di katakan dengan informan ibu Tina, Yuli dan Ibu Irma diperkuat lagi dengan apa yang di katakan oleh beberapa informan yang ada di Kelurahan Padang Sappa, Kecamatan Ponrang yaitu ibu ITA, Siti Aminah, Tantri, Ita Lina, Samsiar dan Marta Lobo “bahwa dengan adanya pemberian bantuan kartu KIP bagi anak peserta PKH ini juga membantu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat penerima bantuan dengan bantuan tunai yang di berikan untuk anak-anak peserta PKH yang masih bersekolah di mana anak peserta PKH ini merupakan anak yang tergolong miskin dan memang layak mendapatkan bantuan adapun bantuan yang di berikan oleh anak berbeda jumlahnya setiap tingkat sekolah yang di duduki oleh anak. Dana bantuan ini memang terfokus untuk membeli perlengkapan sekolah anak, sejak adanya bantuan ini juga sangat membantu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga karna adanya bantuan Pemerintah tersebut.

Kemudian penjelasan dari Pemerintah setempat Bapak Lurah Kasman, S.AN

“Menurutnya bahwa dengan adanya perhatian pemerintah dengan pemberian kartu KIP bagi anak peserta PKH yang masih duduk di bangku sekolah merupakan adalah langkah yang tepat untuk memperhatikan kehidupan anak-anak bangsa yang kurang mampu, sebab ada di antara anak-anak yang tidak bersekolah atau putus sekolah di sebabkan karna tidak mampu membeli perlengkapan sekolah, perhatian khusus pemerintah memberikan bantuan ini membuat anak bersekolah lebih semangat lagi

⁷⁰ Yuli Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, “ Wawancara” 21 Mei 2022

⁷¹ Irma, Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, “Wawancara” 21 Mei 2022

dan pemberian bantuan ini juga merupakan langkah awal yang sangat baik untuk meningkatkan pendidikan anak mengurangi anak-anak yang turun di jalan mengurangi anak yang tidak bersekolah sehingga dengan adanya bantuan khusus ini bagi anak yang kurang mampu di harapkan nantinya dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas.”⁷²

Hal yang sama juga di jelaskan oleh Pendamping PKH Ibu Nirwana N, S. Sos terkait bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) bahwa.

“Perhatian khusus pemerintah terhadap pemberian bantuan tunai bagi anak peserta PKH atau anak yang kurang mampu merupakan hal langkah kecil untuk memutus rantai kemiskinan karna semakin banyak orang cerdas maka orang miskin akan semakin sedikit, semakin banyak orang yang bersekolah dan cerdas maka bangsa akan maju dan masalah kemiskinan mulai teratasi.pemberian bantuan tunai ini kepada anak yang bersekolah yang tergolong tidak mampu dapat memberikan semangat kepada mereka untuk terus melanjutkan pendidikan dan mengejar cita-citanya. Pemberian bantuan tunai ini kepada anak peserta PKH juga dapat mengurangi beban pengeluaran orang tua terhadap biaya sekolah anak”.⁷³

2. Faktor pendukung dan penghambat peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang

Faktor yang mempengaruhi peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan adalah faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu.

a. Faktor Pendukung

- a) Perhatian pemerintah yang khusus terhadap program PKH dengan pemberian bantuan

⁷² Kasman, Lurah Padang Sappa “Wawancara” 22 Mei 2022

⁷³ Nirwana, Pendamping PKH Kelurahan Padang Sappa, Kecamatan Ponrang, “Wawancara” 23 Mei 2022

Terkait tentang faktor pendukung peran pendamping dalam melakukan pemberdayaan masyarakat miskin pendamping PKH Ibu Nirwana N, S. sos. Mengatakan bahwa.

“Pemerintah mengambil andil atau kerjasama pemerintah yang sangat bagus terhadap program PKH dengan pendamping PKH, sehingga saya sebagai pendamping PKH sangat di dukung dengan respon pemerintah yang baik terhadap program ini, contohnya dukungan fasilitas pendidikan dan kesehtan dalam hal ini pemberian bantuan kartu kesehatan gratis atau KIS serta pemberian bantuan untuk pendidikan dalam hal ini bahwa semua anak peserta PKH yang masih bersekolah wajib memiliki kartu KIP Atau mendapat bantuan dana dari sekolah, tentunya dengan dukungan dan fasilis pemerintah ini sangat membantu dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat serta dukungan kegiatan pelatihan bagi pendamping untk memudahkan kerja pendamping pada program ini”

b) Komunikasi yang lebih mudah antara pendamping dengan peserta

Kemudian faktor kedua pendukung pendamping PKH Ibu Nirwana N, S. Sos. Menjelaskan bahwa.

“Ketika ada informasi untuk peserta PKH saya tidak kesulitan untuk menyampaikan dari anggota peserta PKH yang satu ke yang lainnya, tentunya saya di dukung dengan adanya media sosial lewat Grup Whatshaap yang saya buat, jadi ketika ada informasi itu langsung saya umumkan lewat grup Whatshap.contohnya itu ketika ada pertemuan kelompok atau pemutakhiran data atau informasi-informasi yang lain”⁷⁴

b. Faktor Penghambat

Dalam hal ini dapat juga digambarkan faktor penghambat yang mempengaruhi peran pendamping dalam melakukan pemberdayaan masyarakat miskin dikelurahan Padang Sappaa Kecamatan Ponrang.

1) Masih adanya data peserta PKH yang belum akurat

⁷⁴ Nirwana N, Pendamping PKH Keluarahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, 22 Mei 2022

Berdasarkan wawancara dengan pendamping PKH Ibu Nirwana N, S.Sos mengatakan bahwa faktor penghambat perannya sebagai pendamping dalam melakukan pemberdayaan masyarakat miskin yaitu.

“Mereka mengabaikan kewajibannya namun selalu menuntut haknya, contohnya ada beberapa peserta PKH yang terkadang bantuan tunai atau sembakonya tidak masuk di sebabkan karna datanya yang tidak valid atau tidak online, mislanya peserta PKH yang mengganti kartu keluarganya atau merubah separuh data yang ada pada kartu keluarganya namun tidak melaporkan perubahan itu kepada pendamping PKH untuk di masukkan ulang datanya.”

2) Masih adanya sifat dan watak yang apatis terhadap peserta PKH

Terkait tentang hasil wawancara dengan faktor penghambat ke dua pendamping dalam melakukan perannya untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat miskin atau peserta PKH.

Pendamping PKH Ibu Nirwana N, S.Sos menjelaskan bahwa:

“Masih ada beberapa peserta PKH yang memiliki watak yang apatis yang tidak mengikuti kegiatan yang diwajibkan untuk peserta PKH contohnya tidak mengikuti posyandu setiap bulannya, padahal itu adalah kegiatan yang wajib dan rutin di lakukan untuk melihat dan memperbaiki taraf kesehatan masyarakat juga. Dari program PKH ini kita dapat melihat bagaimana pemerintah betul ingin memperbaiki taraf hidup masyarakatnya tidak hanya untuk bantuan tunai sembako tetapi kesehatan untuk para anggotanya”⁷⁵

C. PEMBAHASAN

1. Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang

a. Konsep PKH

⁷⁵ Nirwana Pendamping PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, 22 Mei 2022

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial tunai bersyarat yang di berikan pemerintah kepada masyarakat miskin atau kurang mampu, program ini juga mulai terjalin di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang sejak tahun 2013 adapun jumlah seluruh peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang saat ini pada tahun 2022 berjumlah 205 keluarga.

PKH merupakan salah satu Program Perlindungan Sosial di Indonesia dalam bentuk bantuan sosial. Bantuan ini di berikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu di mana mereka terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). PKH merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan dan secara khusus bertujuan untuk memutus rantai kemiskinan antar generasi. Sejak di luncurkan pada Tahun 2007, PKH telah berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan dan mendorong penerima bansos, yang selanjutnya di sebut sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat PKH bertujuan membuka akses KPM bagi ibu hamil dan anak usia dini dalam memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan anak usia sekolah dalam memanfaatkan fasilitas/layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di tengah-tengah masyarakat.⁷⁶

⁷⁶ Kementerian Sosial, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan* (Kemensos, Jakarta, 2021). 7.

Sebagaimana konsep PKH di atas bahwa Program PKH adalah Program Perlindungan Sosial yang di berikan kepada masyarakat miskin dengan tujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat dan percepatan penanggulangan kemiskinan berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan dengan konsep dan tujuan PKH yang di rancang oleh pemerintah bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Kelurahan Padang Sappa, Kecamatan Ponrang telah sukses dan berhasil di laksanakan karna membawa pengaruh yang baik dan positif dalam kehidupan masyarakat. Sejak adanya program ini masyarakat yang tergolong miskin dan tergabung dalam program ini sangat terbantu dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Selain pemenuhan kebutuhan ekonomi program pemerintah ini juga memperhatikan segala apa yang di butuhkan oleh masyarakat miskin yang kurang mampu untuk mensejahterakan hidupnya dalam program ini juga pemerintah telah mengambil langkah yang tepat yaitu terfokus juga kepada peningkatan taraf kesehatan dan pendidikan untuk masyarakatnya dengan adanya pemberian bantuan KIS seluruh masyarakat yang tergabung dalam program ini. Dengan adanya program bantuan KIS pemerintah bantuan ini juga membantu masyarakat untuk mensejahterakan kehidupannya melalui peningkatan taraf kesehatannya. Dengan bantuan KIS ini masyarakat yang sakit akan lebih mudah untuk mengakses layanan kesehatan karna tidak memerlukan lagi biaya untuk berobat dan Pemberian bantuan KIP untuk anak yang masih

bersekolah sangat membantu membeli keperluan sekolah yang di butuhkan oleh anak.

Tabel 4.1 Jumlah Penerima PKH per tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Penerima PKH
2020	277
2021	245
2022	205

Sumber: Pendamping PKH

Berdasarkan table 4.1 di atas, keberhasilan program ini juga terlihat dengan berkurangnya jumlah peserta PKH berdasarkan data pendamping PKH dimana jumlah peserta PKH atau masyarakat yang tergolong miskin yang ada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang pada tahun 2020 berjumlah 277 Keluarga Penerima Manfaat PKH dan berkurang menjadi 205 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH pada tahun 2022. Tentunya dari seluruh kesimpulan di atas bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang telah sukses dan berhasil di laksanakan dalam mensejahterkan kehidupan masyarakat sesuai dengan Konsep dan Tujuan PKH.

Sebagaimana yang telah di sebutkan dalam Teori Poerwardaminta Kamus besar Bahasa Indonesia sukses memiliki arti yang sederhana tapi mendalam, sehingga kesuksesan berarti keberhasilan atau keberuntungan. Dalam kamus besar Bahasa Inggris *success* berarti keberhasilan atau hasil

yang baik, jadi kesuksesan itu merupakan keberhasilan dalam mencapai sesuatu.⁷⁷

Kemudian dari pembahasan di atas terdapat persamaan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lia Mulyana, Mursidin dan Muharriyanti Siregar dengan judul *Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan kabupaten Aceh Barat*. Semenjak pemerintah meluncurkan program bantuan sosial ini, secara langsung berdampak terhadap penurunan angka kemiskinan di Aceh, persentase angka kemiskinan turun menjadi 0,02%, dan ini sebagai langkah awal yang bagus dalam menurunkan angka kemiskinan di Aceh. Kemudian PKH dapat mensejahterakan keluarga penerima manfaat di Desa Padang Seurahet. Merujuk pada hasil lapangan, mengemukakan bahwa keluarga penerima bantuan mengalami perubahan dalam keluarganya, yaitu dapat membantu pemenuhan konsumsi dan kebutuhan keluarga, yang dana tunai tersebut mayoritas digunakan untuk ekonomi keluarga.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang

b. Konsep Pendampingan

⁷⁷Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2007), 27

Pendampingan bagi KPM PKH diperlukan untuk mempercepat tercapainya salah satu tujuan PKH, yaitu menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM terkait pemanfaatan layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Demi tercapainya tujuan tersebut pendamping sosial PKH mempunyai peran dan fungsi fasilitasi, mediasi, advokasi, edukasi dan motivasi bagi KPM PKH. Pendampingan PKH tidak hanya berfokus pada pendampingan perorangan KPM PKH yang terkendala atau membutuhkan terhadap akses layanan, tetapi juga melalui pendampingan terhadap kelompok.⁷⁸

Faktor pendukung merupakan hal yang mendasari suatu hal bisa tercapai dengan maksimal. Adapun yang menjadi faktor pendukung peran pendamping dalam melakukan pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang yaitu:

1) Faktor Pendukung

- a) Pemerintah mengambil andil atau kerjasama pemerintah yang baik terhadap program ini.

Faktor pendukung yang mempengaruhi peran pendamping dalam melakukan pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang adalah Pemerintah mengambil andil atau kerjasama pemerintah yang sangat bagus terhadap program PKH. Contohnya

⁷⁸Kementerian Sosial, Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Kemensos, Jakarta, 2021). 33

perhatian pemerintah dengan memberikan bantuan yang tidak hanya terfokus kepada bantuan tunai dan sembako tetapi juga memperhatikan tingkat taraf kesehatan dan pendidikan bagi masyarakatnya dengan memberikan kartu KIS pemerintah atau kartu jaminan kesehatan secara gratis, serta perhatian khusus bagi anak peserta PKH yang masih bersekolah dengan memberikan bantuan biaya siswa serta bekal pelatihan bagi pendamping PKH untuk memudahkan kerja pendamping pada program ini.

b) Komunikasi yang lebih mudah antara pendamping dengan peserta PKH

Faktor ini juga merupakan salah satu faktor pendukung yang mempermudah komunikasi peserta PKH dengan pendamping PKH, Komunikasi yang lebih mudah dilakukan pendamping PKH melalui sosial media atau Grup Whatshaap, tentunya ini juga memudahkan pendamping PKH dalam menyapaikan informasi dan memudahkan juga Peserta PKH untuk mendapatkan informasi ketika ada pertemuan kelompok atau pemutakhiran data dan penyampaian informasi-informasi yang lain.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan salah satu kendala yang memperlambat suatu tujuan tercapai dengan cepat dan maksimal. Adapun yang menjadi faktor penghambat peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang yaitu:

a) Masih adanya data peserta PKH yang belum akurat

Faktor penghambat yang mempengaruhi peran pendamping dalam melakukan pemberdayaan masyarakat miskin dikelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang adalah Sikap peserta PKH yang selalu menuntut haknya namu mengabaikan kewajibannya dalam hal ini masih ada peserta PKH yang tidak melaporkan datanya kepada ketua kelompoknya atau pendamping PKH Ketika mengadakan perubahan data pada keluarganya contohnya penggantian atau penambahan nama anak namun tidak melaporkan perubahan itu hal ini yang menyebabkan data peserta PKH yang tidak Valid atau tidak online atau terbaca lagi di pusat, hal seperti inilah yang menyebabkan dana bantuan tunai atau sembako bisa tidak tersalurkan kepada peserta.

b) Masih adanya sifat dan watak yang apatis bagi peserta PKH

Sifat dan watak seperti ini juga merupakan faktor penghambat program PKH, karan sifat egois bagi peserta Sebagian peserta PKH yang tidak melaksanakan kewajibannya dalam contoh kecil yaitu tidak ikut rutin dalam kegiatan posyandu untuk anak-anaknya, meyepelekan hal kecil namum sebenarnya mengapa ini di katakana sebagai kewajiban bagi peserta PKH arna program PKH yang di terbitkan oleh pemerintah benar-benar memperhatikan masyarakatnya tidak hanya dalam bentuk penyaluran bantuan tunai sembako dan pendidikan, tetapi juga terfokus pada peningkatan taraf hidup yang lebih sehar. Namun masih ada beberapa peserta PKH yang masih belum menyadari kewajibannya, ini bukan hanya

tentang kewajiban melainkan upaya pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih sehat bagi masyarakatnya.

Berdasarkan konsep pendampingan di atas bahwa pendamping yang ada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang telah berusaha memberikan pendampingan yang maksimal memberikan kegiatan-kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat dalam hal pertemuan kelompok untuk yang rutin setiap bulannya untuk setiap kelompok. Kemudian dari pertemuan-pertemuan tersebut pendamping PKH memberikan arahan pemahaman serta melakukan kegiatan menciptakan kemandirian bagi anggotanya bagaimana memperbaiki tatanan rumah tangga yang lebih baik mulai dari kehidupan sosial ekonomi, kesehatan dan pendidikan serta membantu penyelesaian ketika terdapat kendala mengenai program bantuan yang di terima oleh anggota peserta PKH.

Tabel 4.2. Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.

NO	NAMA INFORMAN	BERHASIL	TIDAK BERHASIL
1	ITA	Membantu mengurangi beban rumah tangga dan meningkatkan taraf hidup	-
2	SITI AMINAH	Membantu memenuhi kebutuhan pokok dan	-
3	HALIMAH	Mengurangi beban pengeluaran rumah tangga	-

4	TANTRI	merubah tata kehidupan ekonomi yang lebih baik	-
5	ITA LINA	Berhasil meningkatkan taraf hidup dan meringankan beban rumah tangga	-
6	MASITA	Menguramgi beban pengeluaran rumah tangga	-
7	SAMSIAR	Membawa dampak yang baik dan mengurangi beban masyarakat miskin terhadap program yang di tawarkan	-
8	MARTA LOBO	Membantu meningkatkan taraf hidup ekonomi dan kesehatan	-
9	MURNI	Sangat terbantu dengan bantuan ini meningkatkan taraf hidup yang lebih baik	-
10	TINA	Dengan adanya bantua ini	-
11	YULI	Membantu mengurangi beban ekonomi keluarga	-
12	IRMA	membantu untuk mensejahterakn kehidupan masyarakat dengan berbagai program yang di berikan pemerintah secara gratis	-
13	KASMAN S.AN	Mengurangi beban pengeluaran rumah tangga	-
14	NIRWANA N. Sos	Merasa sangat terbantu dan bisa keluar dari maslah-masalah ekonomi rumah tangga	-

Program ini sangat tepat sasaran kepada masyarakat miskin dengan dukungan berbagai program gratis yang di tawarkan yang tidak hanya terfokus pada satu aspek yaitu kebutuhan ekonomi tetapi juga pada fasilitas layanan pendidikan dan kesehatan.

Terjadi tingkat perubahan yang lebih baik terhadap masyarakat dalam aspek pemenuhan kebutuhan ekonomi dan peningkatan pada taraf pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Sumber wawancara

Berdasarkan tabel 4.2 Terkait tentang Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Kelurahan Padang Sappa kecamatan ponrang berhasil dalam membantu ekonomi keluarga meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan dukungan berbagai bantuan-bantuan yang di salurkan pemerintah kepada masyarakat sehingga masyarakat mampu terlepas dari beban ekonomi keluarga.

Tabel 4.3 faktor pendukung dan penghambat peran pendamping dalam melakukan pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.

NO	NAMA INFORMAN	FAKTOR PENDUKUNG	FAKTOR PENGHAMBAT
1	NIRWANA N, S.Sos	Perhatian pemerintah yang baik terhadap program ini Komunikasi yang lebih mudah antar pendamping dan peserta PKH	Masih adanya data peserta PKH yang belum akurat Masih adanya sifat dan watak yang apatis terhadap peserta PKH

Sumber wawancara

Berdasarkan tabel 4.3 Bahwa faktor pendukung peran pendamping dalam melakukan pemberdayaan masyarakat miskin yaitu perhatian pemerintah yang baik terhadap program ini dan komunikasi yang lebih mudah antar pendamping dengan peserta PKH. Kemudian faktor penghambatnya yaitu masih adanya data peserta PKH yang belum akurat serta masih ada sifat dan watak apatis peserta PKH.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas, penulis dapat mengemukakan kesimpulan terkait keberhasilan pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Keberhasilan pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang telah berhasil di laksanakan sesuai dengan konsep dan tujuan PKH yaitu mensejahterakan kehidupan masyarakat. dimana program PKH yang ada di Kelurahan Padang Sappa membawa masyarakat ke arah perubahan yang lebih baik dengan membantu mengurangi beban ekonomi keluarga, pemenuhan kebutuhan rumah tangga, meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan program ini juga terlihat dengan berkurangnya jumlah peserta PKH berdasarkan data pendamping PKH dimana jumlah peserta PKH atau masyarakat yang tergolong miskin yang ada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang pada tahun 2020 berjumlah 277 Keluarga Penerima Manfaat PKH dan berkurang menjadi 205 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH pada tahun 2022. Adapun faktor pendukung dan penghambat peran pendamping PKH dalam melakukan pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Padang Sappa

Kecamatan Ponrang adapun faktor pendukungnya adalah kerjasama dan dukungan pemerintah yang baik terhadap fasilitasi layanan program ini sehingga Program Keluarga Harapan ini sukses dan berjalan dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya sifat yang apatis terhadap beberapa peserta PKH yang belum memenuhi kewajiban seutuhnya sebagai sebagai peserta PKH.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari pembahasan diatas kiranya dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Pemerintah

Hendaknya dalam proses penyaluran bantuan sembako tidak hanya memberikan bantuan beras, telur ayam dan ikan. Melainkan pemberian bantuan seperti minyak goreng karna itu termasuk bahan dapur yang selalu digunakan oleh ibu-ibu rumah tangga.

2. Kepada Pendamping PKH

Hendaknya pendamping PKH tegas apabila ada peserta PKH yang tidak mengikuti kegiatan atau kewajibannya sebagai peserta, memberikan teguran yang tegas atau sangksi agar tidak terjadi lagi kelalaian peserta terhadap kewajibannya.

3. Kepada masyarakat/peserta PKH

Hendaknya selalu selalu memperhatikan tentang kewajibannya sehingga tidak ada lagi hambatan bagi peserta dan pendamping dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Kementrian Agama RI, Garut:Jumanatul Ali-ART, 2017.
- Aminah, Siti. Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, *Wawancara*, 15 Mei 2022
- Anggito, Albi., dan Johan Setiawan.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1., Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Badan Pendidikan Penelitian dan penyulushan sosial, *Evaluasi Penambahan Bantuan Sosial* ,Yohyakarta: B2P3K, 2020.
- Badan Pusat Statistika, *jumlah-penduduk-miskin-di-Indonesia*, 2016
- Badan Pusat Statistika, Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2021, 15 Juli 2021.
- Badan Pusat Statsitika, Profil Kemiskinan Sulawesi Selatan Maret 2020, 15 Juli 2020
- Bhinadi,Arditho.*Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat.Edisi 1*.Yogyakarta Depublish, 2017.
- Fasiha, Muh. Ruslan Abdullah, “Zakat managementFormulation: Improving the Quality of Management with Quality Assurance Approach”, Agustus 2022, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MkRGlucAAAAJ&citation_for_view=MkRGlucAAAAJ:YOWf2qJgpHMC
- Halimah, Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, *Wawancara*, 15 Mei 2022
- Hanif,Hasrul, dkk.*Mewujudkan Program Keluarga Harapan (PKH) Yang Lebih Bermakna*.Jakarta: Friedrich Ebert Stifung, Cet 1, 2015.
- Hardani, dkk.*Metode Penelitian Kualitatif dan Kantitatif*.Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hardi, dkk.*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Helmet, *17 Prinsip Keberhasilan*. Jakarta: Mitra Utama, 1999, <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/1054>

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/4847https://sulsel.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/546/presentase-penduduk-miskin-maret-2020-sebesar-8-72-persen.html>. 02 Agustus 2021

Irawan Prasetya. *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Penelitian Pemula*. Jakarta: Stia Lan, 2015.

Irma, Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, *Wawancara*, 21 Mei 2022

Ita, Peserta PKH Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, *Wawancara*, 15 Mei 2022

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2007

Kasman, Lurah Padang Sappa Kasman, *Wawancara*, 22 Mei 2022
Kemensos, 2021.

KemenSos, Januari, 2021, <https://pkh.kemensos.go.id/dokumen/DOCS20210125113008.pdf>. 08 Oktober 2021.

Kementerian Sosial, Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Jakarta: Kementrian Sosial, Januari, 2021,

Kementrian, Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Garut: Jumanatul Ali-ART, 2017.

Khomsan Ali. *Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.

Lina, Ita. Peserta PKH, di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, *Wawancara*, 19 mei 2022

Machendrawaty, Nanih dan Aus Ahmad Safei. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, Cet pertama, 2001.

Malyunir, H. Matramawi, dan Antri Marisah Qadarsih. *Manfaat Program Bantuan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Reneka Cipta, 2020.

Maryani, Dedeah dan Ruth Roselin E Nanggolan, *Pemberdayaan masyarakat*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2009

Masita. Peserta PKH, di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, *Wawancara*, 19 mei 2022

Masrizal., *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal*, Aceh: Syiah Kuala University Pres Darussaalam, 2015

Miradji Safri dan Imam Shofwan.*Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonformal*.Madium: CV. Bayfa Cendikia Indonesia,2021.

Monika Yuliani, “Efektivitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Pada Keluarga Penerima Manfaat Di Ponorogo”, *Jurnal Penelitian Ipteks*, Vol.3, No.2, (2020),165.<http://etheses.iainponogoro.ac.id/10400/1/ethesis%20skripsi%20Monika%20Yuliani.pdf>

Muliana, Lia Mursidin, dan Muhariyanti, *Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*, Oktober 2021, <http://jurnal.utu.ac.id/jppolicy>

Murni. Peserta PKH, di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, *Wawancara*, 20 mei 2022

N, Nirwana Pendamping PKH, di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, *Wawancara*, 23 mei 2022

Najiyati, Sri, Agus Asmana dan I Nyoman N. Suryadiputra.*Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*.Bogor: Wetlands International, 2005.

Noeng Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin,1993.
Pemberdayaan Masyarakat. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2007.

Pernama Citra Arif, Cahyo Sasmito Dan Indra Gunawan, “ Implementasi pemberdayaan masyarakat dalam program keluarag harapan untuk memutus rantai kemiskinan di kota Malang (Studi di Kecamatan Lowokwaru kota Malang), “*jurnal politik dan sosial kemasyarakatan* 10, no 2 (Tahun 2018)

Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta; Balai Pustaka, 2007.

RPJM Kelurahan Padang Sappa Periode 2019-2024.

Rukajat Ajad.*Pendekatan Penelitian Kualitatif*.Edisi 1. Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018.

Samsiar Peserta PKH, di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang,
Wawancara, 20 Mei 2022

Sasmito Cahyo, Ertin Rining, “ Implementasi program keluarga harapan dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Kota Batu”, *of publish sector innovation* 3, no. 2 (Mei 2019).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharto Edi. *Pekerjaan social di Indonesia*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Edisi 1. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah ide dan Menciptakan Peluang*, Salemba. Surabaya: Salemba 2020.

Suyanto, Bagong dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Cet, ke-7, Jakarta: Kenacana Prenada, 2013

Syamsi, Ibnu dan Haryanto. *Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dalam Pendekatan Rehabilitasi dan Pekerjaan Sosial*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.

Tantri, Peserta PKH, di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang,
Wawancara, 17 Mei 2022
The New Oxford Illustrated Dictionary. Oxford Unversity Press, 1982.

Tina, Peserta PKH, di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang,
Wawancara, 21 Mei 2022

Usman, Husaini dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005), 30

Wardis Girsang PhD. *Kemiskinan Multidimensional di Pulau-pulau kecil*. Ambon: Fakultas Pertanian Universitas Pattimura, 2011.

Yuli Peserta PKH, di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang, *Wawancara*
21 Mei 2022

Zubaedi. *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan*

Zubaidi. *Pengembangan masyarakat*, Edisi Pertama, Jakarta: Prenamedia Group 2013.

L

A

M

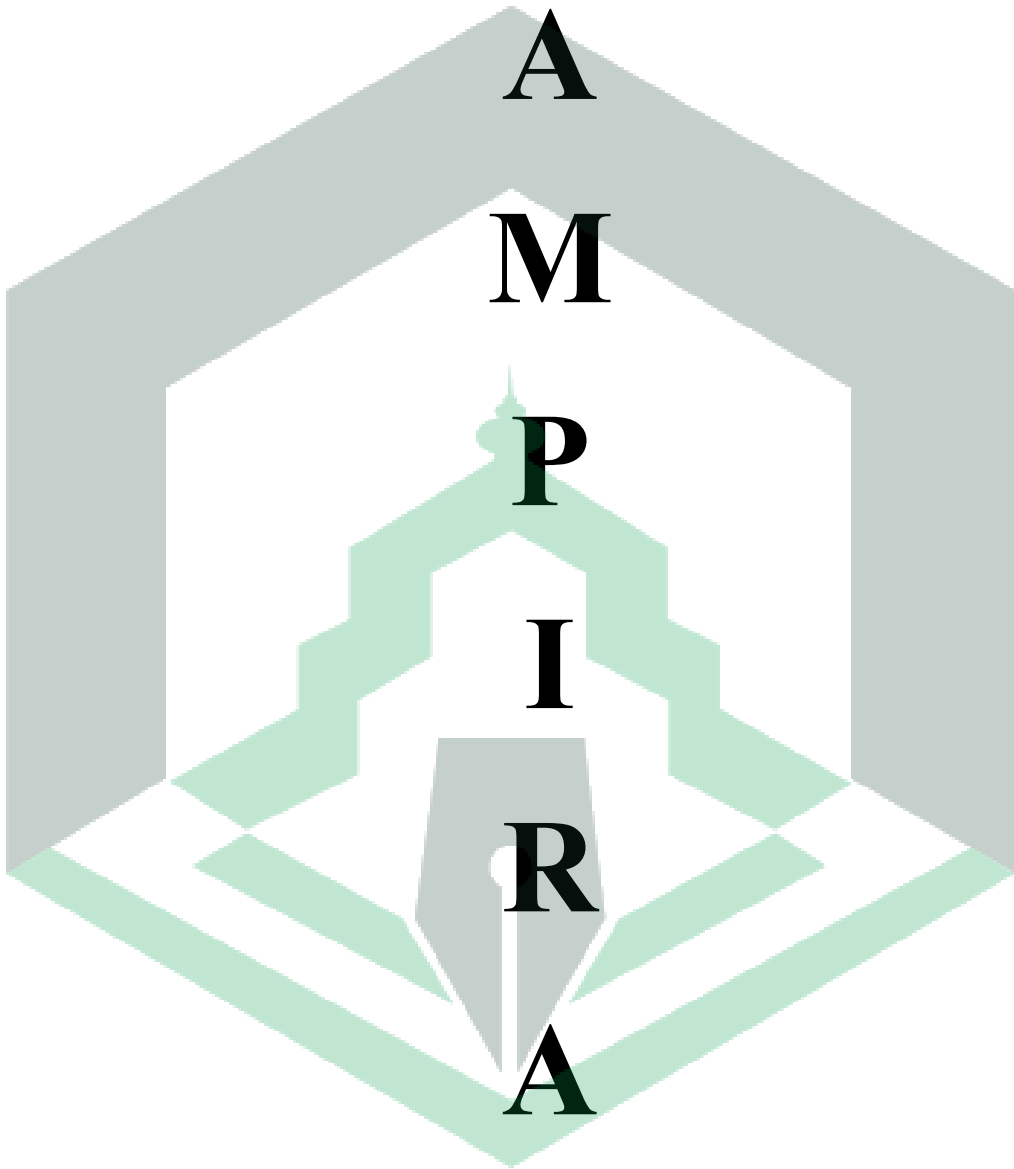
P

I

R

A

N



Lampiran 1 Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Keberhasilan pemberdayaan masyarakat miskin yang ada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang
 - a. Bantuan Sosial Bersyarat
 1. Berapa jumlah uang tunai yang di peroleh dari bantuan soisal ini?
 2. Apakah bantuan tunai ini dapat meningkatkan taraf hidup bagi anggota peserta PKH?
 3. Seperti apa peningkatan taraf hidup peserta Pkh sejak danya program ini?
 4. Beban seperti apa yang di kurangi dengan adanya bantuan ini?
 - b. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) atau Sembako
 1. Bantuan sembako sperti apakah yang di berikan kepada peserta PKH?
 2. Apakah bantuan sembako ini dapat mengurangi beban pengeluaran rumah tangga?
 3. Berapa kali jumlah pemberian bantuan sembako dalam setahun?
 4. Apakah dengan adanya bantuan ini dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi peserta?
 - c. KIS
 1. Apakah dengan adanya bantuan KIS ini dapat meningkatkan taraf hidup peserta PKH.?
 2. Seperti apakah peningkatan taraf hidup peserta PKH sejak adanya bantua KIS ini?
 - d. KIP
 1. Berapa jumlah dana yang di terima anak dari bantuan KIP ini?
 2. Apakah dengan adanya bantuan KIP yang di berikan kepada anak peserta PKH dapat membantu dalam mengurangi beban pengeluaran pendidikan untuk anak?

2. Apakah faktor pendukung dan penghambat peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan PKH yang ada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang
 1. Apa saja faktor pendukung pendamping dalam pemberdayaan masyarakat miskin yang ada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang?
 2. Apa saja faktor penghambat pendamping dalam pemberdayaan masyarakat miskin yang ada di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang?



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 147/PENELITIAN/11.04/DPMPSTP/IV/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Lurah Padang Sappa
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B 221/In.19/FEBI.04/KS.02/03/2022 tanggal 24 Maret 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurfadila Rahmat
Tempat/Tgl Lahir : Padang Sappa / 14 Oktober 1998
Nim : 17 0401 0109
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Ling. Pelita
Kelurahan Padang Sappa
Kecamatan Ponrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN PADANG SAPPA KECAMATAN PONRANG

Yang akan dilaksanakan di **KELURAHAN PADANG SAPPA**, pada tanggal **05 April 2022 s/d 05 Juni 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 1 6 0



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 05 April 2022
Kepala Dinas,

Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;

Lampiran 3 SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 555 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nurfadila Rahmat
NIM : 17 0401 0109
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.
 - Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
 - Penguji Utama (I) : Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
 - Pembantu Penguji (II) : Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., Ak.,CA.



Palopo, 31 Agustus 2022

Rektor, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Lampiran 4 Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 1

BIODATA PEMILIK BUKU

Nama : MURFADILA RAHMAT
 NIM : 17 04DI 0109
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH
 No. HP : 085 342 490 590

Judul Skripsi

Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin
 Melalui Program Keluarga Harapan (PKH)
 Di Kelurahan Palang Sappa Kecamatan Boneang

PEMBERITAHUAN

Mohon agar siapa saja yang menemukan buku ini agar memberitahu dan mengembalikan kepada pemilik atau ke petugas tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 29

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN UJIAN MUNAQASYAH

Konsultasi ke, ___ Hari ___ Tanggal, ___

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	<u>Perbaikan kalimat /huruf</u>
2	<u>Hasil</u>
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.

Muzayyana Jaboni, S.T.M.M.A
 NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 30

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN UJIAN MUNAQASYAH

Konsultasi ke, ___ Hari ___ Tanggal, ___

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	<u>Hasil di Perbaiki</u>
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

Moh. Abdi Imam Sc, M.Si, Ak.LA
 NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 31

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN UJIAN MUNAQASYAH

Konsultasi ke, ___ Hari ___ Tanggal, ___

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	<u>ACC</u>
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.

Dr. Moh. Ruslan Abdullah, S.Et, MA
 NIP. 1901004200901007



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 5 Kartu Kontrol



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL

SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Nurfadila Rahmat

NIM : 17 0401 0109

Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis, 30 Juni 2022	Almira Dian Pratiwi	Pengaruh Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021	✓	
2	Jumat, 01 Juli 2022	Nurul Fadila	Analisis Preferensi Pengunjung Café di Kota Palopo	✓	
3	Selasa, 27 September 2022	Sri Yuanisa	Persepsi Pelanggan Pada Branding Beppa Tori terhadap Peningkatan Penjualan di Kabupaten Luwu	✓	
4	Rabu, 21 September 2022	Firdayanti	Pengaruh Pendistribusian Bantuan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna	✓	
5	Rabu, 21 September 2022	Fardayatul Umma	Peran Corporate Social Responsibility Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)	✓	
6	Senin, 26 September 2022	Leli Sagita	Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Perikanan dalam Meningkatkan Daya Saing Daerah Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu	✓	
7	Selasa, 02 Agustus 2022	Sartika	Pengembangan Potensi Objek Wisata Air Terjun Sarambu Masiang dalam Mendukung Pendapatan Desa Kaladi Darussalam Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu	✓	
8	Senin, 13 Juni 2022	Tenri Esse	Efektivitas Pemanfaatan BLT UMKM dalam Menunjang Kelancaran Usaha Kecil	✓	
9	Kamis, 09 Juni 2022	Bella	Optimalisasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Tani Desa Tandung Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara	✓	
10	Jumat, 08 September 2022	Asrina	Pengembang Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur)	✓	
11	Jumat, 07 Januari 2022	Nana Srihardina	Efektivitas E-Commerce Bagi Komunitas TDA Luwu Raya dalam Meningkatkan Kinerja Usaha di Masa Pandemi	✓	
12	Rabu, 09 Februari	Haidir	Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah di Kabupaten Luwu Kecamatan Latimojong	✓	
13	Selasa, 28 September 2021	Citra Wulandari	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2016-2021	✓	
14	Selasa, 11 Januari 2022	Ryan Dwi Saputra	Strategi Pengelolaan Waqaf Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Umat di Kota Palopo	✓	
15	Senin, 07 Februari 2022	Novita Cahyani	Pengaruh Brand Equitas terhadap Keputusan Pembelian Laptop (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019 IAIN Palopo)	✓	

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takkir, S.H.,

Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 05 Desember 2022

Lam: -

Hal : Skripsi Nurfadila Rahmat

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurfadila Rahmat

NIM : 17 0401 0109

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : “Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang”.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing Utama



Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

“Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang”.

Nama : Nurfadila Rahmat
NIM : 17 0401 0109
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama



Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA

Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji

Musayyanah Jabani, ST., M.M.

Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., Ak., CA.

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lam: -

Hal : Skripsi An. Nurfadila Rahmat

Kepada Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurfadila Rahmat

NIM : 17 0401 0109

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Judul Skripsi : "Kebersihan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang".

Maka naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Wassalamualaikum Wr.Wb

1. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.

(Penguji I)

()

tanggal:

2. Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., Ak., CA.

(Penguji II)

()

tanggal:

3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A

(Pembimbing Utama)

()

tanggal:

Lampiran 9 Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Progra Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang”. yang ditulis oleh Nurfadila Rahmat Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0109, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan pada seminar hasil penelitian pada hari rabu, tanggal 23 November 2022, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH.
(Ketua Sidang/Penguji) ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji) ()
3. Muzayyanah Jabani, ST., M.M
(Penguji I) ()
4. Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., Ak., CA.
(Penguji II) ()
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Pembimbing Utama) ()

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771

Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022
130

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Nurfadila Rahmat

NIM : 17 0401 0109

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El

Lampiran 11 Matrikulasi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMI'AH/ 113 /VII/2018

Diberikan kepada :

NURFADILA RAHMAT
NIM : 17 0401 0109

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Delapan Belas

Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirul, M.Ag.
NIP.19691104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP.19680503 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

N A M A : NURFADILA RAHMAT
N I M : 17 0401 0109
F A K / P R O D I : FEBI/EKIS.C

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	I	73	B-
2	Al-Qur'an Hadits	I	80	B+
3	Pengamalan Sunnah	II	89	A
4	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	II	75	B
5	Praktik & Praktik Ibadah	II	95	A+
JUMLAH			412	
RATA-RATA			82.40	

Predikat Kelulusan : ~~Amat Baik~~ / Baik / ~~Cukup~~ / ~~Kurang~~

Palopo, 2 Juli 2018
Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP.19680503 199803 1 005

Lampiran 12 Surat Keterangan Membaca & Menulis Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076.
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang/baik/lancar~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Nurfadilla Rahmat
NIM : 17 0401 0109
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah


Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Palopo, 26 Oktober 2021

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dosen Penguji


Dr. Fasihah, M.EI.
NIP.198102132006042002


Humaidi, SE., M.EI
NIDN: 2007038302

Lampiran 13 sertifikat Oscar

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balendai Kota Palopo, Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195

Sertifikat

Nomor: 24 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017
Diberikan Kepada:

NURFADILA RAHMAT

ebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI.

Palopo, 29 Agustus 2017
Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

Fikram Kasim

Mengetahui;
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

MATERI PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
- Membangun Mahasiswa yang Religius, Unggul, dan Patriotik
26 - 28 Agustus 2017

No.	Narasumber	Materi	Volume
1	Dr. Abdul Pirol, M.Ag.	Profil IAIN Palopo	2 JPL
2	Kapolres Palopo	Membangun Generasi Muda yang Berintegritas dan Cinta Tanah Air	2 JPL
3	Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., M.A.	Ma'had al-Jami'ah dan Pembinaan Akhlak al-Karimah Mahasiswa	2 JPL
4	Dr. Abbas Langaji, M.Ag.	Profil Mahasiswa Unggulan, Inovasi, dan Sekilas tentang PPS IAIN Palopo	2 JPL
5	Fikram Kasim	Materi Kemahasiswaan: Peran Mahasiswa dalam Kehidupan Sosial dan Kebangsaan	2 JPL
Jumlah			10 JPL

Palopo, 29 Agustus 2017

Koordinator Steering Committee,

Dr. Muhaemin, M.A.

Koordinator Lapangan,

Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.

Lampiran 14 Sertifikat TOEFL



Lampiran 15 Surat Keterangan Lunas UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

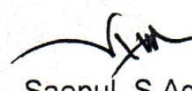
Menerangkan bahwa:

Nama : NURFADILA RAHMAT
NIM : 17 0401 0109
Semester/Prodi : X1/ EKIS-C
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 1 s/d X1.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 AGUSTUS 2022
an.Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha


Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP19720715 200604 1001

Lampiran 16 Cek Plagiasi dan Verifikasi

Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX
23% INTERNET SOURCES
10% PUBLICATIONS
11% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
	www.scribd.com Internet Source	
9	Internet Source	1%
10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
12	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negara	<1%

TIM VERIVIKASI NASKAH SKRIPSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp :-

Hal : Skripsi an. Nurfadila Rahmat

Yth. Dekan FEBI

Di

Palopo

Assalamua'alaikum Wr.wb

Tim Verivikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Nurfadila Rahmat

NIM : 17 0401 0109

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan skripsi yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan pada Proses Selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Tim Verivikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E

Tanggal: 22 Desember 2022

2. Kamriani, S.Pd

Tanggal: 22 Desember 2022



Lampiran 12 Dokumentasi



Wawancara dengan Kasman, S.AN Lurah Padang Sappa



Wawancara dengan Nirwana N, S. Sos Pendamping PKH Padang Sappa



Wawancara dengan Ibu Yuli Peserta PKH



Wawancara dengan Ibu Tina peserta PKH



Wawancara dengan Ibu Siti Aminah peserta PKH



Wawancara dengan Ibu Ita Lina peserta PKH



Wawancara dengan Ibu Masita



Wawancara dengan Ibu Marta Lobo peserta PKH



Wawancara dengan Ibu Ita peserta PKH



Wawancara dengan Ibu Tantri peserta PKH



Wawancara dengan Ibu Irma



Wawancara dengan Ibu Halima



Wawancara dengan Ibu Murni



Wawancara dengan Ibu Samsiar peserta PKH



Penerimaan bantuan Tunai Peserta PKH



Penerimaan bantuan sembako/BPNT peserta PKH

Lampiran 13 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nurfadila Rahmat, lahir di Lingkungan Pelita, Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayah bernama Rahmat dan Ibu bernama Saharia. Saat ini penulis bertempat tinggal di Lingkungan Pelita Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2005 di SDN 294 Padang Katapi dan tamat pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SM PN tepatnya di SMPN 1 Bua Ponrang dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA tepatnya di SMAN 1 Bua Ponrang dan dinyatakan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 kembali melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.